

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO EQUITY RATIO*
DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN TERINDEKS LQ45
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



OLEH:

PARIDA

NIM. 21631050

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2025

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth, Ketua Program Studi Perbankan Syariah
di

Curup

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara **Parida** mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berjudul "**Pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terindeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah program studi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing I



Pefrivadi, M.M

NIP. 19870291 202012 1 003

Pembimbing II



Harianto Wijaya, M., M.E

NIP. 19900720 202321 1 024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Parida
Nomor Induk Mahasiswa : 21631050
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terindeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan untuk dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 02 Juli 2025



Parida

Nim. 21631050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Faktassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 374 /In.34/FS/PP.00.9/ 07/2025

Nama : Parida
NIM : 21631050
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Juni 2025
Pukul : 09.30-11.00 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Ilda Hayati, Lc., M.A
NIP. 19750617 200501 2 009

Sekretaris,

Sidiq Aulia, S.H.I., M.H.I
NIP. 19880412 20201 2 004

Penguji I

Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 19900619 201801 2 001

Penguji II

Soleha, S.E.J., M.E
NIP. 19931006 202521 2 019

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 196902061995031001

KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar.

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terindeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syari’ah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah
4. Bapak Rahman Arifin, M.E selaku pembimbing akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik peneliti.
5. Bapak Pefriyadi, M.M dan Bapak Harianto Wijaya. M., M.E selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati peneliti mohon bimbingan untuk kemajuan dimasa mendatang. Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga dengan adanya karya

tulis ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti senantiasa memohon ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, Aamiin

Curup, Juli 2025

Parida
Nim. 21631050

MOTTO

**“Tidak ada kemampuan bagiku (untuk mendatangkan perbaikan)
melainkan dengan (pertolongan) Allah.”**

-Q.S Huud: 88-

**“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak
akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak
akan pernah melewatkanmu”**

-Umar bin Khattab-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang mana telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun peneliti bangga telah sampai di titik ini, dan akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Terkhusus kepada dua orang hebat dalam hidup saya Bapak Sariman dan Ibu Waliyem, yang selalu membantu mewujudkan mimpi saya sehingga bisa melanjutkan ke bangku perkuliahan ini. Terimakasih dengan segala dukungan yang tidak pernah menuntut apapun karena selalu yakin dan percaya bahwa anaknya mampu melewati semua prosesnya serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua.
2. Saudari perempuanku Maria yang selalu memberi semangat saat saya merasa lelah dengan semua hal yang ada pada proses skripsi ini, dan akan selalu menjadi panutan bagi saya, untuk adikku Alwi Muzakki yang saat ini masih duduk dibangku sekolah dasar dan seluruh keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dan motivasi bahwa saya mampu dengan segala keterbatasan dan rintangan yang ada.

3. Teman-teman saya yang selalu memberi dukungan, motivasi dan rasa percaya kepada saya: Niza, Lia, Dela, Maharani, Metha, Ummi, Sindi, Masitho, Hediani, Fadhilah, Jannatun dan Aminah sebagai teman sharing, berkeluh kesah dan berproses hingga masa-masa skripsi ini.
4. Terakhir, untuk diriku sendiri, Parida. Sosok yang selama ini berjuang tanpa henti, seorang wanita sederhana dengan impian yang tinggi, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Aamiin

ABSTRAK

Parida (21631050): Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terindeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia

Berdirinya suatu perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk mengembangkan bisnisnya salah satunya adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan yang penting bagi investor. Faktor-faktor seperti *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* diduga memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024. Sampel terdiri dari 12 perusahaan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Return On Equity* (sig. 0,535) dan *Debt to Equity Ratio* (sig. 0,761) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Current Ratio* (sig. 0,002) berpengaruh positif dan signifikan. Ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. 0,003).

Kata kunci: Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	13
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	14
E. Tinjauan Kajian Terdahulu	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Teori Terkait dengan Variabel Penelitian	22
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	22
2. Nilai Perusahaan	23
3. <i>Current Ratio</i>	24
4. <i>Return On Equity</i>	26
5. <i>Debt to Equity Ratio</i>	27
B. Kerangka Pemikiran	28
C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi Dan Sampel	34
C. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Pengolahan Data	39

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Objek Penelitian	45
B. Temuan Hasil Penelitian	70
1. Statistic Deskriptif	70
2. Uji Asumsi Klasik	72
3. Analisis Statistik Deskriptif Setelah Penghapusan Data Outliner	76
4. Hasil Uji Asumsi Klasik Setelah Penghapusan Outliner.....	77
5. Uji Hipotesis.....	79
C. Pembahasan.....	84
1) Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Nilai Perusahaan	84
2) Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	86
3) Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan	87
4) Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Current Ratio</i> (CR) Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.....	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	90
A. Simpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4. 1 Logo PT Astra Internasional Tbk.....	46
Gambar 4. 2 Logo PT Aneka Tambang Tbk.....	48
Gambar 4. 3 Logo PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	50
Gambar 4. 4 Logo PT XL Axiata Tbk.	52
Gambar 4. 5 Logo PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	54
Gambar 4. 6 Logo PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	56
Gambar 4. 7 Logo PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	58
Gambar 4. 8 Logo PT Kalbe Farma Tbk.....	60
Gambar 4. 9 Logo PT Bukit Asam Tbk.	62
Gambar 4. 10 Logo PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	64
Gambar 4. 11 Logo PT United Tractors Tbk.	66
Gambar 4. 12 Logo PT Unilever Indonesia Tbk.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan ROE, DER, CR dan PBV Pada Perusahaan Yang Terindeks Pada LQ45 Di Bursa Efek Indonesia	8
Tabel 3. 1 Daftar Populasi Penelitian.....	34
Tabel 3. 2 Kriteria seleksi sample penelitian	37
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian	38
Tabel 4. 1 Kriteria pengambilan sampel penelitian	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4. 4 Hasil Uji Data Outlier	74
Tabel 4. 5 Pengambilan sampel penelitian dengan data outlier.....	75
Tabel 4. 6 Hasil Statistik Deskriptif Setelah Penghapusan Data Outliner	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normality setelah penghapusan outliner	77
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikoleniaritas	78
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroshedastisitas	79
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	80
Tabel 4. 11 Hasil Uji T (Parsial)	81
Tabel 4. 12 Hasil Uji F (Simultan).....	82
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam bidang perekonomian saat ini banyak bisnis yang muncul dan telah berkembang, baik dalam bidang jasa, dagang maupun lainnya. Perusahaan biasanya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus dapat dikelola dengan sebaik mungkin.¹

Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Dimana hal tersebut ada yang berpendapat bahwa tujuan dari berdirinya suatu perusahaan terdapat beberapa hal. Pertama, memperoleh keuntungan secara maksimal sebagai bentuk efisiensi operasional. Kedua, meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham sebagai pihak yang memiliki kepentingan langsung terhadap keberhasilan perusahaan. Ketiga, memaksimalkan nilai perusahaan, yang tercermin dari harga saham di pasar. Ketiga tujuan ini memiliki hubungan yang erat dan secara konseptual tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.² Pandangan yang menyebutkan bahwa tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba sebesar-besarnya mengandung makna bahwa seluruh aktivitas perusahaan harus dijalankan secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan pencapaian target atau sasaran yang telah ditetapkan, sementara efisien berhubungan dengan upaya

¹ Jeni Irmawati, *"Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction And Engineering Pada Bursa Efek Singapura"*, (Jawa Tengah: Pena Persada, 2021), 1

² Dicky Perwira Ompusunggu dan Nina Irenetia, "Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan", *Cemerlang : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* Vol 3, No 2 (2023): 140-141

meminimalkan penggunaan sumber daya atau biaya dalam mencapai tujuan tersebut.

Secara umum nilai perusahaan yang baik akan menjadi tujuan keputusan keuangan untuk mengoptimalkan kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran dari pemilik perusahaan dilihat dari semakin tingginya nilai perusahaan.³ Pandangan investor terhadap perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan bagi pemilik perusahaan, sebab nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi juga.⁴ Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena dapat memberikan gambaran bagaimana kondisi perusahaan, hal tersebut yang bisa mempengaruhi pengamatan investor terhadap perusahaan, sehingga setiap pemilik perusahaan akan semaksimal mungkin memperlihatkan kinerja yang baik supaya calon investor terkesan dan menanamkan modalnya.⁵

Dalam memperkirakan nilai perusahaan, terdapat beberapa indikator yang biasa digunakan, seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Tobin's Q*, dan *Price to Book Value* (PBV). Namun, penelitian ini memilih *Price to Book Value* karena memiliki keunggulan dibandingkan indikator lainnya. *Price to Book Value* menjadi rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per saham, keunggulan *Price to Book Value* terletak pada kemudahannya dalam perhitungan karena

³ Wiagustini dan Ni Luh Putu, "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*", (Udayana: University Press, 2016), 9

⁴ Wiagustini dan Ni Luh Putu, 11

⁵ Endah Prawesti Ningrum, "*Nilai Perusahaan*", (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 9-10

menggunakan data yang tersedia dalam laporan keuangan. Jika perusahaan menunjukkan *Price to Book Value* yang tinggi maka hal tersebut melambangkan kemakmuran pemegang saham.⁶

Sekarang ini banyak masyarakat yang ingin melakukan investasi dengan melakukan pembelian saham perusahaan yang dijual kepada masyarakat. Namun sebelum melakukan hal itu, investor harus tahu apakah perusahaan yang ingin dibeli sahamnya layak untuk dijadikan tempat investasi.

Kondisi seperti ini membuat perusahaan yang sudah *go public* harus memperhatikan hal lain selain mencapai keuntungan yang maksimal. Perusahaan juga harus memperhatikan kesejahteraan para pemegang saham. Nilai kekayaan pemegang saham maupun perusahaan tercermin melalui harga pasar saham, yang mencerminkan hasil dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset.⁷

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen, likuiditas, dan struktur modal. Tetapi dalam penelitian ini peneliti memilih 3 faktor yang memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage* dan likuiditas. Faktor tersebut sudah mewakili aspek keuangan yang penting dan lebih mudah untuk diukur.

⁶ Endah Prawesti Ningrum, 23

⁷ Dien Gusti Mayogi dan Fidiana, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 5, No 1 (2016): 3

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba baik dari investasi oleh perusahaan atau dari penjualan investasi perusahaan atau dengan memanfaatkan sumber dana mereka baik dari internal maupun eksternal.⁸ Rasio profitabilitas yang banyak digunakan seperti *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *profit margin ratio*, dan *basic earning power*. Penelitian ini memilih *return on equity* (ROE) sebagai alat ukur profitabilitas karena *return on equity* mampu mengungkapkan seberapa besar laba bersih perusahaan yang dapat dihasilkan dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki. *return on equity* mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat memberikan keuntungan kepada pemegang sahamnya. Selain itu, *return on equity* lebih relevan untuk menilai efisiensi pengelolaan modal sendiri.⁹ Perkembangan *return on equity* menunjukkan peluang perusahaan yang semakin baik, yang akan didapat investor sebagai sinyal yang positif bagi perusahaan, dan kemudian memudahkan manajemen perusahaan untuk meraih dana dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung, akan meningkatkan harga saham tersebut di pasar modal.¹⁰

Leverage menunjukkan tingkat hutang suatu perusahaan dalam membiayai operasi perusahaan. Nilai *leverage* yang semakin tinggi membuktikan bahwa pembiayaan perusahaan tidak bergantung pada modal

⁸ Bernhard Wilfridus dan Liana Susanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan", *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol 3, No 3 (2021): 976

⁹ Ely Siswanto, "*Manajemen Keuangan Dasar*", (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), 35

¹⁰ Sinta Listari, "Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol 6, No 1 (2018): 55

sendiri, semakin tingginya rasio *leverage* menunjukkan semakin tinggi dana yang disediakan oleh kreditur. Hal ini akan memicu investor untuk berhati-hati dalam berinvestasi diperusahaan yang rasio *leverage* nya tinggi karena tingginya rasio *leverage* menunjukkan tingginya resiko investasi.¹¹ Rasio *leverage* yang biasanya digunakan seperti *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long-term Debt to Equity Ratio*, *Time interest earned ratio*, dan *Cash Coverage Ratio*. Dalam hal ini, *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) karena *Debt to Equity Ratio* memberikan gambaran yang jelas tentang struktur pendanaan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara jumlah utang dengan modal sendiri, sehingga bisa memperlihatkan seberapa besar perusahaan mengandalkan utang untuk membiayai operasionalnya.¹²

Likuiditas digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. rasio yang digunakan untuk memperkirakan likuiditas perusahaan, terdiri dari: *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Penelitian ini memilih *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas karena *current ratio* memberikan gambaran umum tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total aset lancar dengan total utang lancar, sehingga memudahkan penilaian apakah perusahaan memiliki cukup aset

¹¹ Andrian Novariant dan Susi Dwimulyani, "Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi", *Buku 2: Sosial dan Humaniora*, (2019): 2

¹² Ely Siswanto, 28-31

lancar untuk membayar uangnya.¹³ *Current Ratio* juga dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan, karena semakin besar laba yang diperoleh, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk bertahan, berkembang, dan bersaing dalam dunia usaha.¹⁴

Agar dapat mendukung penelitian ini, maka peneliti mengambil objek penelitian dari perusahaan yang masuk dalam daftar efek syariah dan terindeks dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Menurut undang-undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka yaitu di Bursa Efek Indonesia.¹⁵

Indeks LQ45 adalah indeks saham yang mengukur kinerja harga 45 saham di Bursa Efek Indonesia dari berbagai industri berbeda dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir. LQ memiliki makna *Liquidity* dan *Quality*, yang berarti saham-saham yang masuk ke dalam indeks ini diwajibkan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dengan kualitas yang baik. Komposisi saham indeks LQ45 dapat berubah-ubah, biasanya akan diperbarui sebanyak dua kali dalam satu tahun pada bulan Februari dan Agustus. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan ini mewakili perusahaan yang cukup besar dan signifikan dalam perekonomian Indonesia.

¹³ Irham Fahmi, "*Analisis Laporan Keuangan*", (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020), 121

¹⁴ Munawir, "*Analisis Laporan Keuangan*" Edisi Kesebelas, (Yogyakarta: Liberti, 2016),

16

¹⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Pasar Modal, Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat (4), 3

Memilih perusahaan yang masuk dalam daftar efek syariah penting terutama bagi investor yang ingin memastikan bahwa investasi mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang menghindari aktivitas yang dilarang dalam islam seperti riba, spekulasi berlebihan, dan investasi pada sektor-sektor yang tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah. Perusahaan tersebut sudah memenuhi kriteria tertentu yang menunjukkan transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik. Ini memberikan rasa aman bagi investor yang ingin menghindari risiko terkait dengan ketidakpatuhan pada prinsip-prinsip syariah. Dengan memilih perusahaan tersebut, investor akan mendapatkan keuntungan finansial dan tetap mengikuti prinsip-prinsip agama dan moralitas. Dasar hukum investasi dalam islam terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha luas lagi Maha Mengetahui.”¹⁶

Dasar hukum diatas menjelaskan bahwa orang yang menginfakkan hartanya di jalan allah, di ibaratkan seperti sebutir benih yang menumbuhkan tujuh tangkai, setiap tangkai berisi seratus biji. Ini menunjukkan bahwa infak, termasuk dalam bentuk investasi, dapat menghasilkan balasan yang berlipat ganda, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam islam, investasi yang sah

¹⁶ Qur'an Surah Al-Baqarah: 261, dalam Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya, (Bandung: Al-Qosbah Karya Indonesia,2022), 44

(sesuai syariah) juga dianggap sebagai infak di jalan Allah, karena dapat digunakan untuk kepentingan yang baik dan bermanfaat.

Adapun perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 ada 45 perusahaan yang diambil dalam sampel ada 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dan terbagi menjadi 3 sektor diantaranya terdapat 8 perusahaan sektor manufaktur (ASII, CPIN, ICBP, INDF, INTP, KLBF, SMGR, dan UNVR), 3 perusahaan sektor pertambangan (ANTM, PTBA, dan UNTR), dan 1 perusahaan sektor telekomunikasi (EXCL).

Berikut gambaran data dari *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

Tabel 1. 1
Perbandingan ROE, DER, CR dan PBV Pada Perusahaan Yang Terindeks
Pada LQ45 Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2022-2024

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROE (%)	DER (X)	CR (%)	PBV (X)
1	ASII	2022	16.58	0.70	1.51	0.95
		2023	17.77	0.78	1.33	0.91
		2024	15.99	0.74	1.33	0.73
2	ANTM	2022	16.11	0.42	1.96	2.01
		2023	9.88	0.37	2.34	1.31
		2024	11.96	0.38	1.84	1.14
3	CPIN	2022	11.13	0.51	1.78	3.52
		2023	8.58	0.52	1.65	3.05
		2024	12.25	0.41	2.48	2.58

4	EXCL	2022	4.35	2.39	0.39	1.07
		2023	4.80	2.31	0.36	1.27
		2024	7.05	2.29	0.40	1.09
5	ICBP	2022	9.96	1.01	3.10	2.03
		2023	13.63	0.92	3.51	1.99
		2024	13.15	0.88	4.09	1.98
6	INDF	2022	9.82	0.93	1.79	0.63
		2023	11.44	0.86	1.92	0.56
		2024	12.00	0.85	2.15	0.62
7	INTP	2022	9.42	0.31	2.14	1.86
		2023	9.30	0.41	1.25	1.65
		2024	9.08	0.38	1.45	1.23
8	KLBF	2022	15.61	0.23	3.77	4.43
		2023	12.02	0.17	4.91	3.26
		2024	13.20	0.20	4.11	2.59
9	PTBA	2022	44.19	0.57	2.28	1.47
		2023	29.18	0.80	1.52	1.30
		2024	22.70	0.85	1.27	1.40
10	SMGR	2022	5.29	0.70	1.45	0.94
		2023	4.80	0.66	1.23	0.90
		2024	1.60	0.55	1.25	0.46
11	UNTR	2022	25.69	0.57	1.88	0.96
		2023	26.33	0.83	1.46	1.00
		2024	20.49	0.73	1.54	1.02
12	UNVR	2022	134.21	3.58	0.61	44.86
		2023	141.99	3.93	0.55	39.83
		2024	156.74	6.47	0.45	33.46

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan www.idx.co.id yang diakses pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa terdapat ketidaksesuaian antara teori keuangan dengan kondisi empiris pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Rasio-rasio seperti *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* tidak selalu berbanding lurus dengan nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Fenomena menarik terjadi pada beberapa perusahaan LQ45 berbasis syariah di Bursa Efek Indonesia, seperti PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), yang menunjukkan PBV sangat tinggi namun terus mengalami penurunan, meskipun *Return On Equity* (ROE) meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keuangan seperti *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) belum tentu selaras dengan pergerakan nilai perusahaan. Fenomena ini menjadi pertanyaan penting mengenai efektivitas rasio-rasio keuangan tersebut sebagai sinyal (*signaling*) bagi investor.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang telah melakukan riset, tentang nilai perusahaan yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh M Yudha Pratama, dan Fitra Dharma dengan judul Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini mengukur nilai perusahaan menggunakan indikator *Price to Book Value*, sedangkan *leverage* diukur melalui *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas menggunakan *Return On Equity*, dan likuiditas dinilai berdasarkan *Current Ratio*. Adapun objek penelitian mencakup perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2021. Penelitian ini

menggunakan teknik analisis yang digunakan berupa uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis melalui uji t dan koefisien determinasi. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Hasil analisis menunjukkan bahwa *leverage* (DER), profitabilitas (ROE), dan likuiditas (CR) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Wildan, Mira Munira, dan Tri Astuti yang berjudul Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value*, likuiditas diukur menggunakan *current ratio*, *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*, dan profitabilitas diukur dengan *Return On Equity*. Objek penelitian merujuk pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak *Eviews* versi 12. Temuan penelitian menunjukkan bahwa likuiditas terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, profitabilitas tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁸

¹⁷ M Yudha Pratama dan Fitra Dharma, "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan". *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, Vol 1, No 5 (2023): 210

¹⁸ Wildan, dkk. "Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022". *JIAP*, Vol 4, No 1 (2024): 27

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fatimah dan Farida Idayati yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Indikator untuk mengukur nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value*, Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), likuiditas proksikan dengan *Current Ratio* (CR), dan *leverage* diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER). Objek penelitian diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁹

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil antara penelitian satu dengan yang lainnya, yang menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya belum mendapatkan konsistensi pada hasilnya. Penelitian ini mempunyai beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu seperti objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar dalam daftar efek syariah dan konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022-2024.

¹⁹ Fatimah dan Farida Idayati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 13, No 5 (2024): 1

Dari pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terindeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus pada masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi penelitian pada perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price To Book Value*, perusahaan yang terindeks LQ45 juga masuk dalam Daftar Efek Syariah (Otoritas Jasa Keuangan) dan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya diatas, maka penelitian ini merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Current Ratio* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin diperoleh adalah :

1. Mengetahui Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan.
2. Mengetahui Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan.
3. Mengetahui Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan.
4. Mengetahui Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diinginkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan dukungan bagi penelitian di masa depan yang berkenaan dengan rasio keuangan dan aspek lainnya. Hal tersebut diharapkan dapat membantu dalam eksplorasi variabel yang berbeda, sehingga menghasilkan pemahaman dan pandangan baru untuk penelitian lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada investor yang akan menanamkan dananya dengan melihat nilai perusahaan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut baik atau tidaknya.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi rujukan atau sumber untuk meningkatkan nilai perusahaan yang menjadi tujuan utama dari perusahaan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penambah wawasan, pengetahuan, bahan acuan, dan referensi penulisan karya ilmiah mengenai *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

- 1. Nurhayati, Khoirul Ifa, dan Ratna Wijayanti Daniar Paramita. Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2017). *Journal of Accounting: Volume 2 Nomor 2, 2019*. Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive sampling sebanyak 11 dari 19 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015 sampai 2017. Alat analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda.**

Hasil temuan utama dari studi ini adalah pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah positif dan signifikan. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah positif dan signifikan, *Debt To Equity Ratio* tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan.²⁰

Perbedaan penelitian, penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhayati, Khoirul Ifa, dan Ratna Wijayanti Daniar Paramita menggunakan 3 variabel bebas yaitu *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* serta variabel terikat yakni Nilai Perusahaan dengan indikator *Price to Book Value*, Kemudian Populasi penelitiannya adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2015-2017. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 3 variabel bebas yaitu *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Current Ratio* serta variabel terikat Nilai Perusahaan dengan indikator *Price to Book Value*. Untuk populasinya yaitu perusahaan yang terindeks LQ45 tahun 2022-2024 dan daftar efek syariah.

2. **Rosa Alfiani Putri dan Sri Utiyati. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Curent Ratio*, Dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Volume 9 Nomor 2, Februari 2020.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap nilai

²⁰ Nurhayati, dkk. "Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2017)". *Journal of Accounting*: Volume 2, Nomor 2 (2019): 38

perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang diperoleh penelitian ini 5 perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dengan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji f, uji t dan uji koefisiensi determinasi (R²) dengan alat bantu SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²¹

Perbedaan penelitian, penelitian yang telah dilakukan oleh Rosa Alfiani Putri dan Sri Utiyati, menggunakan 3 variabel bebas yakni *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Equity* serta variabel terikatnya Nilai Perusahaan, kemudian populasinya yaitu pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2018. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 3 variabel bebas yaitu *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Current Ratio* serta variabel terikat Nilai Perusahaan dengan indikator *Price to Book Value*. Untuk populasinya yaitu perusahaan yang terindeks LQ45 tahun 2022-2024 dan daftar efek syariah.

²¹ Rosa Alfiani Putri dan Sri Utiyati, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Curent Ratio*, Dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 9, Nomor 2 (2020): 1

3. M Yudha Pratama. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). Skripsi. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* (DER), profitabilitas (ROA), dan likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.²²

Perbedaan penelitian, penelitian yang telah dilakukan oleh M Yudha Pratama menggunakan 3 variabel bebas yaitu *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas (CR), serta variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan (PBV), kemudian Dalam penelitian tersebut populasinya berasal dari data laporan keuangan perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan menggunakan 3 variabel bebas yaitu *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Current Ratio* serta variabel terikat Nilai Perusahaan dengan indikator *Price to Book Value*. Untuk populasi nya yaitu perusahaan yang terindeks LQ45 tahun 2022-2024 dan daftar efek syariah.

²² M Yudha Pratama, “*Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)*”, (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Universitas Lampung, 2023), 41-42

4. **Maghfiroh Nur Rafika dan Dini Widyawati. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 10, Nomor 5, Mei 2021.** Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* dan *return on equity*, *leverage* diukur dengan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* serta kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.

Hasil penelitian menunjukkan ROA dan DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ROE dan DPR berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji ANOVA semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²³

Perbedaan penelitian, penelitian yang telah dilakukan oleh Maghfiroh Nur Rafika dan Dini Widyawati menggunakan 3 variabel bebas yaitu Profitabilitas dengan indikator (ROA dan ROE), *Leverage* dengan indikator (DAR dan DER), dan Kebijakan Dividen, serta variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan. Kemudian populasi dari penelitian ini

²³ Maghfiroh Nur Rafika Dan Dini Widyawati, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 10, No 5 (2021): 1

adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa efek Indonesia periode 2016-2019. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 3 variabel bebas yaitu *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Current Ratio* serta variabel terikat Nilai Perusahaan dengan indikator *Price to Book Value*. Untuk populasinya yaitu perusahaan yang terindeks LQ45 tahun 2022-2024 dan daftar efek syariah.

5. **Tommy Dwiputra dan Viriany. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara. Vol.2 Edisi Juli 2020.** Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2018.

Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁴

Perbedaan penelitian, penelitian yang telah dilakukan oleh Tommy Dwiputra dan Viriany, menggunakan 5 variabel bebas yakni

²⁴ Tommy Dwiputra Dan Viriany, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol 2 Edisi Juli (2020) : 982 - 990

profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (LN), dan kebijakan dividen (DPR), serta variabel terikat nya yakni nilai perusahaan (PBV), kemudian populasi nya yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan menggunakan 3 variabel bebas yaitu *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Current Ratio* serta variabel terikat Nilai Perusahaan dengan indikator *Price to Book Value*. Untuk populasi nya yaitu perusahaan yang terindeks LQ45 tahun 2022-2024 dan daftar efek syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Terkait dengan Variabel Penelitian

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal dikembangkan pertama kali oleh Spance 1973, Teori ini menjelaskan bagaimana dua pihak berperilaku ketika mereka memperoleh berbagai jenis informasi yang berbeda. Sinyal ialah sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajemen) untuk berkomunikasi kepada pihak luar (investor). Sinyal ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, baik yang dapat terlihat secara langsung maupun yang memerlukan analisis lebih lanjut untuk dipahami. Terlepas dari bentuk atau jenis sinyal yang dihasilkan, semuanya bertujuan untuk memberikan petunjuk dengan harapan pasar atau pihak luar akan mengubah penilaian mereka mengenai perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mempunyai kekuatan informasi (*information content*) untuk bias mengubah penilaian pihak eksternal perusahaan.¹

Signalling theory menerangkan bahwa perusahaan berupaya keras untuk menyampaikan informasi terkait laporan keuangan kepada pihak luar. Upaya ini dilakukan karena terdapat ketidakakuratan informasi antara perusahaan dengan pihak luar seperti investor dan kreditur. *Signalling theory* memiliki keterkaitan yang kuat dengan ketersediaan informasi.

¹ Imam Ghozali, "*Signaling theory (teori sinyal)*", (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 166

Laporan keuangan adalah elemen krusial dalam menganalisis perusahaan demi pengambilan keputusan bagi para investor.²

Teori ini digunakan karena dapat memberikan pernyataan bahwa *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Current Ratio* bisa membagikan sinyal pada *stakeholders* tentang naik atau turunnya nilai perusahaan, karena *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Current Ratio* merupakan rasio untuk menilai apakah perusahaan tersebut baik atau tidak. *Signalling* ini juga menjadi bahan bagi para investor untuk membeli atau menjual saham yang mereka miliki akibat dari naik atau turunnya harga saham.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah pandangan yang dimiliki oleh para investor mengenai seberapa sukses perusahaan tersebut, yang sangat berkaitan dengan nilai sahamnya. Oleh karena itu, ukuran kesuksesan manajemen perusahaan dapat diukur dari seberapa baik perusahaan dapat memberikan keuntungan kepada para pemegang saham. Saat nilai saham melambung, ini juga berimbas pada peningkatan nilai perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan.³

Saat menilai perusahaan, harga saham dapat berfungsi sebagai informasi evaluasi dengan memanfaatkan rasio yang dikenal sebagai rasio

² M Yudha Pratama, “*Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)*”, (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Universitas Lampung, 2023), 8

³ Maryati Rahayu Dan Bida Sari, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*”, *Ikraith-Humaniora*, Vol 2, No 2 (2018): 69

penilaian. Rasio penilaian merupakan rasio yang berkenaan dengan penilaian kinerja saham perusahaan di pasar modal (*go public*). Alat ukur yang digunakan dalam variabel ini adalah *Price to book value* (PBV).⁴ *Price to book value* (PBV) menggambarkan apakah saham pada perusahaan tersebut dikatakan mahal atau murah.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar saham (t)}}{\text{nilai buku per lembar saham (t)}}$$

t = tahun

Jika nilai rasio *Price to book value* makin meningkat, ini menunjukkan bahwa para investor yakin untuk berinvestasi di perusahaan itu. Dimana perusahaan yang memiliki kinerja baik, rasio *Price to book value* akan terlihat lebih dari satu, yang berarti nilai pasar saham lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Ketika rasio *Price to book value* semakin tinggi, ini mencerminkan bahwa penilaian investor terhadap perusahaan juga cukup positif dibandingkan dengan modal yang telah diinvestasikan.

3. *Current Ratio*

Current Ratio adalah perbandingan antara bagian-bagian dari laporan posisi keuangan yang dapat dipakai untuk menentukan apakah perusahaan sanggup membayar utang yang akan jatuh tempo dalam jangka satu tahun atau tidak.

⁴ Endah Prawesti Ningrum, “*Nilai Perusahaan*”, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 24

Current Ratio adalah perbandingan antara total aset lancar dengan liabilitas jangka pendek yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Hasil dari perbandingan ini mencerminkan seberapa besar jaminan aset lancar dalam menutupi kewajiban jangka pendek. Rasio ini dipilih karena berfungsi sebagai alat analisis yang baik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Dalam bentuk matematis, rasio lancar/*Current Ratio* dapat dituliskan seperti berikut ini:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio lancar/*Current Ratio* berfungsi sebagai alat untuk menilai sejauh mana likuiditas sebuah perusahaan. Ketika digunakan, rasio ini dapat memberikan ukuran-ukuran berikut ini:

- a) Kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Apabila angka rasio ini besar, maka kepercayaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya akan semakin meningkat.
- b) Ukuran penyangga utang. Saat sebuah perusahaan memiliki penyangga yang cukup besar, maka kemungkinan terjadinya gagal bayar akan semakin rendah. Apabila kemungkinan gagal bayar rendah, maka tingkat keamanan perusahaan ini akan semakin baik.
- c) Ukuran cadangan. Terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan bisa membuat arus kas dalam keadaan kritis, oleh karena itu perlu disiapkan cadangan. Besarnya cadangan yang dimiliki suatu perusahaan akan

membuat perusahaan tersebut lebih siap dalam menghadapi keadaan yang tidak terduga.⁵

4. *Return On Equity*

Rasio *Return On Equity* adalah perbandingan yang dilakukan untuk menilai apakah sebuah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dan seberapa besar kemampuannya dalam hal tersebut. Pihak manajemen perusahaan dapat memanfaatkan rasio ini untuk mengevaluasi seberapa efisien perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya. Keuntungan yang diperoleh oleh sebuah perusahaan dapat menjadi indikator apakah perusahaan tersebut telah mengoptimalkan seluruh modalnya atau hanya menggunakan sebagian saja.⁶

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif modal sendiri digunakan, semakin besar rasio ini maka semakin positif hasilnya.⁷

Secara matematis, *Return On Equity* (ROE) dituliskan seperti dibawah ini:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

⁵ Irham Fahmi, "*Analisis Laporan Keuangan*", (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020), 125-129

⁶ Kasmir, "*Analisis Laporan Keuangan*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 196

⁷ Aning Fitriana, "*Analisis Laporan Keuangan*", (Sokaraja: CV. Malik Rizki Amanah, 2024), 48

5. *Debt to Equity Ratio*

Rasio *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan elemen yang terdapat dalam laporan keuangan yang hasilnya dapat dipakai untuk menunjukkan seberapa besar proporsi perusahaan yang dibiayai oleh utang. Jika proporsi yang dibiayai oleh utang lebih tinggi dibandingkan dengan yang dibiayai oleh modal sendiri, maka perusahaan akan terjebak dalam utang tersebut dan akan semakin sulit untuk lepas dari beban tersebut. Sebuah perusahaan yang baik tentu akan mempertimbangkan terlebih dahulu struktur modalnya sebelum mengambil keputusan tentang pendanaan utang agar tercipta keseimbangan antara pendanaan melalui modal sendiri dan utang.⁸

Perusahaan yang tidak memiliki utang sama sekali berarti seluruh dananya berasal dari modal sendiri, sehingga tingkat *Debt to Equity Ratio* -nya adalah 0. Di sisi lain, perusahaan yang memiliki utang lebih banyak dibandingkan modalnya akan mendapatkan tingkat *Debt to Equity Ratio* yang tinggi. Tingkat *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan dibiayai melalui utang, dan hal ini tentu saja akan menambah risiko gagal bayar utang dari perusahaan tersebut.

Debt to Equity Ratio juga menggambarkan besarnya tingkat risiko finansial. Nilai DER yang lebih tinggi berarti semakin besar kemungkinan

⁸ Irham Fahmi, 132

perusahaan mengalami kebangkrutan.⁹ Secara matematis, *Debt to Equity Ratio* (DER) ditulis seperti dibawah ini:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

B. Kerangka Pemikiran

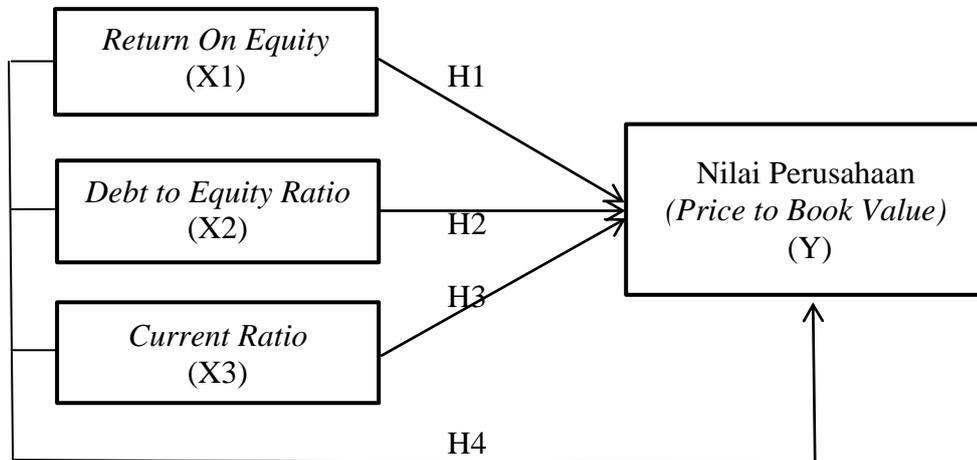
Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan tiga variabel X terhadap variabel Y. Kerangka pemikiran merupakan suatu model yang menjelaskan cara teori terhubung dengan berbagai faktor yang dianggap penting dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka pemikiran yang efektif akan memberikan penjelasan secara teoritis mengenai keterkaitan antara variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, secara teoritis harus diklarifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen.¹⁰ Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.

Penelitian ini menggunakan 4 variable yakni variabel independen yang terdiri *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

⁹ Ely Siswanto, "*Manajemen Keuangan Dasar*", (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), 29

¹⁰ Annita sari, dkk, "*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* ", (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), 71-72.

Gambar 3. 1 Kerangka Berfikir



C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang diajukan untuk menyelesaikan masalah penelitian dan harus diuji kebenarannya dengan cara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian ilmiah secara umum adalah untuk memecahkan masalah melalui metode ilmiah sehingga diperoleh pengetahuan baru yang ilmiah (ilmu). Sebelum proses pemecahan masalah tersebut dilakukan, seorang peneliti mempunyai berbagai alternatif-alternatif pemecahan yang bersifat dugaan atau ada unsur ketidakpastian.¹¹

¹¹ Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Variabel dan Hipotesis Penelitian Kuantitatif", (Sukoharjo: PRADINA PUSTAKA, 2022), 63

1. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, Khoirul ifa, dan Ratna Wijayanti dengan menguji pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosa Alfiani Putrid dan Sri Utiyati dengan sampling pada perusahaan manufaktur sub sector kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI menunjukkan hasil bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilaksanakan oleh Fatimah dan Farida Idawati dengan menguji pengaruh *leverage* dengan mengukur *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh Nur Rafika dan Dini Widyawati dengan sampling pada perusahaan indeks LQ45 memberikan hasil bahwa *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Wildan dkk, dengan menguji pengaruh likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M Yudha Pratama dengan sampling pada perusahaan properti menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃: *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Equity, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur apakah *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* tersebut memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₄: *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio* secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai upaya dalam menyelidiki masalah. Berdasarkan permasalahan tersebut, kemudian menjadi dasar peneliti untuk mencari dan mengambil data, menentukan variabel serta melakukan pengukuran dengan angka agar dapat dilakukan analisa sesuai dengan tahapan-tahapan statistik yang berlaku. Tujuan dalam melakukan penelitian kuantitatif yaitu membantu peneliti dalam mengambil keputusan dan dapat digunakan dalam menggambarkan prediksi teori yang tepat, tujuan lain dari penelitian kuantitatif yaitu bertujuan dalam mengembangkan model matematis, yang mana penelitian ini tidak hanya menggunakan teori atau literatur saja, namun juga dalam membangun hipotesis yang memiliki keterikatan dengan fenomena alam yang akan diteliti.¹ Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan tujuan untuk melihat koneksi antara dua variabel atau lebih dan untuk melihat bagaimana variabel terikat dan variabel bebas berinteraksi dalam suatu penelitian.²

¹ Roni Priyanda, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif: Perbedaan Antara Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 18

² Karimuddin, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022), 3

B. Populasi Dan Sampel

Populasi merujuk pada area umum yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai sifat dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan akhirnya diambil kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini ada 45 perusahaan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

³ M. waruwu, "Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kimbikasi", (*Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana*) *Jurnal Pendidikan Tambusan*, Vol 7, No 1 (2023): 2900

14	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk
21	INDF	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
22	INKP	Indofood Sukses Makmur Tbk.
23	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
25	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
29	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
30	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.

36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: fact sheet perusahaan index LQ45 www.idx.co.id tahun 2022

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, dimana ukuran sampelnya lebih kecil daripada populasi dan berperan sebagai representasi dari keseluruhan populasi. Sampel ini terdiri dari bagian yang dapat dijangkau dari populasi dan dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui proses Sampling. Secara esensial, sampel mencakup sejumlah karakteristik dan jumlah yang ada pada populasi yang lebih besar.⁴ Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang dapat mewakili karakteristik khusus dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam *purposive sampling*, peneliti

⁴ Tamaulina Br. Sembiring, dkk, “*Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*”, (Tanjungmekar: CV Saba Jaya Publisher, 2023), 200

menggunakan kriteria tertentu untuk menentukan sampel yang dianggap relevan dengan maksud penelitian.

Kriteria yang dipilih untuk menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa efek Indonesia,
- 2) Perusahaan yang secara konsisten berada di Indeks LQ45 selama tahun 2022-2024,
- 3) Perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 juga harus terdaftar dalam Daftar Efek Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK),
- 4) Perusahaan yang tercatat di Indeks LQ45 yang menyediakan laporan keuangannya di Bursa efek Indonesia dalam mata uang rupiah.

Tabel 3. 2

Kriteria seleksi sample penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah populasi perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa efek Indonesia	45
2	Perusahaan yang tidak bertahan/keluar di Indeks LQ45 selama periode 2022-2024	(-16)
3	Perusahaan yang tidak terdaftar dalam daftar efek syariah, otoritas jasa keuangan (OJK)	(-9)
4	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah	(-8)
Jumlah perusahaan		12

Sumber: data sekunder diolah pada Maret 2025

Sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan, diperoleh 12 perusahaan yang menjadi sampel, yaitu sebagai berikut.:

Tabel 3. 3

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4	EXCL	XL Axiata Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9	PTBA	Bukit Asam Tbk.
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
11	UNTR	United Tractors Tbk.
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan tahunan pada perusahaan indeks LQ45 periode 2022-2024 yang telah dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.com, Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id, dan website masing-masing perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang diterapkan untuk mengumpulkan data dalam studi ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan satu cara yang mengandalkan pengumpulan data dari beragam sumber tertulis, catatan, arsip, dan dokumen lain yang berkaitan dengan variabel yang akan dianalisis. Dalam riset ini, informasi dikumpulkan melalui pengumpulan serta analisis laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024, buku-buku literatur, dan catatan atau informasi lain yang relevan dengan penelitian yang akan dibahas.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik ini adalah suatu cara untuk mengolah informasi yang telah diperoleh oleh peneliti di lokasi penelitian. Hasil analisis data ini akan memberikan solusi terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Data yang didapat dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan perangkat statistik dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26. Berikut adalah metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini:

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya adalah langkah mengubah data penelitian ke dalam format tabel yang lebih mudah untuk dimengerti dan diinterpretasikan. Tabel menyajikan ikhtisar, pengaturan,

atau pengorganisasian data dalam bentuk nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, dan nilai deviasi standar.⁵

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengukur apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.⁶

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas merupakan tes untuk mengetahui adanya atau tidak adanya hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen dalam satu model regresi linear berganda. Apabila terdapat hubungan yang kuat di antara variabel independen, maka hal ini dapat mengganggu hubungan dengan variabel dependen. Instrumen statistik yang umumnya dipakai untuk menguji adanya gangguan multikoleniaritas meliputi hal-hal berikut: Jika nilai *Variance Inflation*

⁵ Wiratna Sujarweni V, "*Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*", (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2016), 77

⁶ Syafrida Hafni Sahir, "*Metodologi Penelitian*", (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 69

Factor (VIF) kurang dari 10 (<10) dan nilai tolerance lebih dari 0,10 ($>0,10$), maka dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas.⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan memeriksa grafik Scatter Plot untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam varians residual antara satu pengamat dengan yang lainnya. Sebuah model regresi yang dikategorikan memenuhi syarat adalah model yang memiliki kesetaraan varians residual, di mana pengamatan satu dengan yang lain tetap sama, atau yang disebut dengan homokedastisitas. Untuk mengevaluasi kemungkinan terjadinya heteroskedastisitas, bisa dilakukan dengan menggunakan scatter plot dengan memetakan nilai ZPRED (nilai prediksi) terhadap SRESID (nilai residu). Model yang dianggap baik akan terlihat ketika tidak ada pola yang jelas di dalam grafik, seperti berkumpul di tengah, menyempit kemudian melebar, atau sebaliknya, yaitu melebar baru kemudian menyempit.⁸

3) Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi dari variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa banyak

⁷ Agha De Aghna Setya Budi, dkk, "Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian". *Jurnal Multidisiplin West Science*, Vol 03, No 01 (2024): 3

⁸ Agha De Aghna Setya Budi, dkk, 4

persentase variasi dari variabel bebas dalam model dapat menjelaskan variasi pada variabel tergantung. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang 0 hingga 1. Apabila nilai koefisien determinasi dari suatu persamaan regresi semakin dekat dengan 0, maka dampak variabel independen terhadap variabel dependen menjadi semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, dampak variabel independen terhadap variabel dependen akan semakin kuat. Untuk analisis regresi yang melibatkan lebih dari dua variabel, digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R square* yang telah disesuaikan.⁹

b. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama, yaitu agar dapat mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* secara serentak (simultan) terhadap nilai perusahaan, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Adapun cara pengambilan keputusan didasarkan pada:¹⁰

- a) Tarif signifikansi (α) = 0,05
- b) Jika sig. < α , maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- c) Jika sig. > α , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁹ Suyono, “*Analisis Regresi untuk Penelitian*”, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 84

¹⁰ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*”, (Edisi 8). Cetakan ke VIII. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 95

c. Uji T (Parsial)

Teknik uji-t ini diterapkan untuk menilai serta mengidentifikasi apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.¹¹ Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:

- a) Tingkat signifikansi (α) = 0,05
- b) Jika sig. $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- c) Jika sig. $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

d. Uji Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode yang menunjukkan hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) dan satu variabel terikat (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, apakah setiap variabel bebas memiliki keterkaitan yang positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila terjadi perubahan nilai pada variabel bebas. Data yang digunakan umumnya memiliki skala interval atau rasio. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda yang menggunakan data panel:

¹¹ Imam Ghozali, 99

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

a = Nilai Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Variabel Independen

X₁ = *Return On Equity*

X₂ = *Debt to Equity Ratio*

X₃ = *Current Ratio*

e = Error

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus utamanya adalah perusahaan yang terindeks dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2024. Populasi yang diteliti terdiri dari 45 perusahaan. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, diterapkan metode *purposive sampling*, di mana peneliti memilih perusahaan tertentu yang sinkron dengan tujuan penelitian. Dengan menerapkan metode *purposive sampling*, peneliti dapat menentukan sampel yang secara spesifik mewakili populasi yang berhubungan dengan topik ini, sehingga hasilnya bisa mencerminkan ciri-ciri perusahaan yang terdaftar di LQ45 di BEI. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Kriteria pengambilan sampel penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah populasi perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa efek Indonesia	45
2	Perusahaan yang tidak bertahan/keluar pada Indeks LQ45 selama periode 2022-2024	(-16)
3	Perusahaan yang tidak terdaftar dalam daftar efek syariah, otoritas jasa keuangan (OJK)	(-9)
4	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah	(-8)
Jumlah sampel yang sesuai kriteria		12
Periode penelitian		3
Total sampel		36

Sumber: data sekunder diolah, Maret 2025

Berikut adalah profil objek penelitian atau profil perusahaan LQ45 yang dijadikan sampel penelitian:

1. PT Astra International Tbk.

Gambar 4. 1 Logo PT Astra Internasional Tbk



Sumber: astra.co.id (2025)

a) Sejarah berdirinya PT Astra Internasional Tbk.

PT Astra International Tbk didirikan pada 20 Februari 1957 oleh William Soeryadjaja dan rekan-rekannya, bermula dari sebuah toko kecil di Jakarta dengan bisnis impor beragam produk. Pada awal 1960-an, seluruh kepemilikan Astra beralih ke William yang kemudian membawa perusahaan ini menjadi pemasok proyek nasional dan mengimpor kendaraan dari Amerika. Namun, keterbatasan regulasi membuat Astra beralih ke Jepang dan mulai menjadi agen tunggal Toyota melalui PT Gaya Motor pada 1969.

Sejak 1970-an, Astra berkembang pesat sebagai distributor kendaraan Jepang seperti Honda dan Daihatsu serta mendirikan perusahaan perakitan kendaraan, termasuk PT Astra Honda Motor dan PT Astra Daihatsu Motor. Astra juga masuk ke bisnis alat berat melalui PT United Tractors. Pada 1971, Astra bekerja sama dengan Toyota

mendirikan PT Toyota-Astra Motor, yang kemudian meluncurkan Toyota Kijang pada 1977.

Astra melantai di bursa saham pada 1990. Namun, krisis di Bank Summa milik anak William pada awal 1990-an memaksa keluarga Soeryadjaja menjual seluruh sahamnya di Astra ke konsorsium konglomerat nasional. Krisis moneter 1998 membuat sebagian besar saham Astra beralih ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), lalu dijual ke investor asing Jardine Cycle & Carriage pada 2000.

Pada 2004, Astra bersama Standard Chartered Bank mengakuisisi Bank Permata, yang kemudian mereka kendalikan hingga 2020. Pada 2016, Astra meluncurkan lini bisnis baru di bidang properti. Saat ini, Jardine Cycle & Carriage Ltd. dari Singapura memegang kepemilikan mayoritas saham Astra sebesar 50,11%.¹

b) Visi dan Misi

Visi:

- 1) Menjadi salah satu perusahaan dengan manajemen terunggul di kawasan Asia Pasifik, serta mengalami perkembangan yang konsisten dan memiliki fondasi keuangan yang kuat.
- 2) Menjadi perusahaan yang intelligent dan agile yang berfokus pada karyawan, pelanggan dan masyarakat

¹ Wikipedia-Sejarah (https://id.wikipedia.org/wiki/Astra_International diakses pada 20 Mei 2025)

Misi:

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.²

2. PT Aneka Tambang Tbk.

Gambar 4. 2 Logo PT Aneka Tambang Tbk.



Sumber: antam.com (2025)

a) Sejarah berdirinya PT Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) didirikan pada tahun 1968 sebagai perusahaan negara hasil penggabungan beberapa perusahaan tambang milik pemerintah. Pada tahun 1974, statusnya berubah menjadi persero, dan sejak itu perusahaan terus berkembang dengan mengoperasikan berbagai tambang dan pabrik, termasuk tambang emas Pongkor, tambang nikel di Pulau Gebe, dan pabrik feronikel di Pomalaa. ANTAM melantai di bursa saham Indonesia pada 1997 dan kemudian mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Australia.

Perusahaan juga melakukan sejumlah akuisisi strategis, seperti PT Cibaliung Sumberdaya dan tambang batubara di Sarolangun, serta membangun fasilitas baru seperti pabrik Chemical Grade Alumina di

² PT Astra Internasional Tbk-Tentang Astra (<https://www.astra.co.id/about-astra> diakses pada 20 Mei 2025)

Tayan. ANTAM terus mengembangkan produk emas, layanan penyimpanan, serta melakukan ekspor emas ke Jepang.

Pada tahun 2017, pemerintah menyerahkan mayoritas saham ANTAM kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) dalam rangka pembentukan holding BUMN tambang. Kemudian pada 2022, kepemilikan mayoritas dialihkan ke MIND ID. Perusahaan juga terus memperluas operasinya, termasuk pembangunan pabrik feronikel di Halmahera Timur dan akuisisi saham smelter nikel di Pulau Gag pada tahun 2024.³

b) Visi dan Misi

Visi:

Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam.

Misi:

- 1) Menghasilkan barang-barang berkualitas tinggi dengan meningkatkan nilai tambah melalui metode industri yang optimal dan operasi yang terbaik,
- 2) Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan,
- 3) Mengoptimalkan nilai perusahaan untuk para pemegang saham dan pihak yang berkepentingan,

³ Wikipedia-Sejarah (https://id.wikipedia.org/wiki/Aneka_Tambang diakses pada 21 Mei 2025)

- 4) Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.⁴

3. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Gambar 4. 3 Logo PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.



Sumber: cp.co.id (2025)

a) Sejarah berdirinya PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Charoen Pokphand Group (CP Group) berawal dari toko benih kecil bernama *Chia Tai*, didirikan pada tahun 1921 oleh dua imigran Tiongkok, Chia Ek Chor dan Chia Siew Whooy di Bangkok, Thailand. Awalnya, mereka mengimpor benih dan mengekspor hasil pertanian. Pada 1950-an, CP mulai masuk ke bisnis pakan ternak dan ayam, lalu berkembang secara vertikal dengan mengintegrasikan peternakan, pabrik pakan, dan distribusi.

Perusahaan ini mengalami pertumbuhan pesat pada 1970-an hingga 1980-an, termasuk ekspansi internasional ke berbagai negara Asia serta kerja sama dengan perusahaan global seperti Honda,

⁴ PT Aneka Tambang Tbk-sekilas ANTAM (<https://www.antam.com/id/about> diakses pada 21 Mei 2025)

Walmart, dan Tesco. CP menjadi perusahaan asing pertama yang berinvestasi di Zona Ekonomi Khusus Shenzhen, Tiongkok.

Pada 1990-an, CP Group mulai go public dan melebarkan bisnis ke sektor telekomunikasi dan petrokimia. Pasca krisis finansial Asia 1997, CP mengkonsolidasikan bisnisnya menjadi tiga pilar utama: CP Foods (makanan), 7-Eleven (ritel), dan True Corporation (telekomunikasi).

CP terus melakukan ekspansi strategis, termasuk akuisisi saham Ping An Insurance dari HSBC (2013), kerja sama besar dengan perusahaan Jepang Itochu (2014), dan pembelian saham di CITIC Limited, salah satu BUMN terbesar di Tiongkok (2015). Pada 2020, CP membeli kembali Tesco Lotus seharga US\$10,6 miliar. Pada 2021, CP Group diakui sebagai salah satu perusahaan paling etis di dunia oleh Ethisphere Institute.⁵

b) Visi dan Misi

Visi:

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

Misi:

Memproduksi dan menjual pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.⁶

⁵ Wikipedia-sejarah (https://id.wikipedia.org/wiki/Charoen_Pokphand diakses pada 21 Mei 2025)

⁶ PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk- Visi dan Misi (<https://cp.co.id/?p=40> diakses pada 21 Mei 2025)

4. PT XL Axiata Tbk.

Gambar 4. 4 Logo PT XL Axiata Tbk.



Sumber: xlaxiata.co.id (2025)

a) Sejarah singkat PT XL Axiata Tbk.

PT XL Axiata Tbk memulai perjalanannya sebagai PT Excelcomindo Pratama Tbk pada tahun 1996, ketika memperoleh lisensi untuk mengoperasikan layanan GSM di Indonesia, mengikuti jejak Satelindo dan Telkomsel. Perusahaan ini menarik investor asing seperti NYNEX AS (AS), Mitsui (Jepang), dan Asia Infrastructure Fund (Taiwan), serta didukung oleh perusahaan lokal seperti PT Santana Telekomindo dan dua yayasan besar (Tridaya dan Kartika Eka Paksi).

Produk GSM pertamanya, GSM-XL, diluncurkan di Jakarta pada tahun 1996, dan berkembang ke Jawa dan Bali di tahun berikutnya, mencapai lebih dari 100.000 pelanggan. Dalam menghadapi krisis moneter 1997, XL meluncurkan kartu prabayar Pro-XL pada 1998, yang terbukti efektif dan mendongkrak kembali jumlah pelanggan hingga mencapai 4 juta orang pada 2004.

Namun, kerugian yang dialami perusahaan mendorong penjualan saham di BEI pada 2005, di mana 56,9% saham diakuisisi oleh Telekom Malaysia. Kepemilikan asing terus bertambah, dan pada 2007

perusahaan resmi dikuasai oleh asing. Tahun 2009, nama perusahaan resmi berubah menjadi PT XL Axiata Tbk, meski merek dagang tetap dipertahankan.

Tonggak penting berikutnya adalah merger dengan AXIS pada 2013, yang membawa restrukturisasi besar. Strategi pasca-merger memposisikan XL untuk segmen menengah ke atas, dan AXIS untuk kalangan muda, berdasarkan perbedaan harga dan fitur layanan. Kini, XL Axiata terus memperluas layanannya mencakup pulsa, data seluler, dan aplikasi digital berbasis online, yang mempermudah layanan pelanggan serta memperkuat posisinya sebagai salah satu operator seluler terkemuka di Indonesia.⁷

b) Visi dan Nilai Inti

Visi:

Converged operator in Indonesia

Nilai Inti:

- 1) Integritas Yang Tak Terkompromi: Saya hanya melakukan hal yang benar, selaras dengan tim, dan mencari saran jika tidak jelas. Saya berani mengambil keputusan yang berani dan berbicara ketika dibutuhkan
- 2) Obsesi Untuk Pelanggan: Saya penasaran dengan pelanggan saya dan benar-benar peduli terhadap mereka. Saya secara

⁷ Syariah Saham-Sejarah Singkat (<https://syariahsaham.id/pt-xl-axiata-tbk-excl-profil-dan-sejarahny/amp/> diakses pada 21 mei 2025)

proaktif mengambil kepemilikan untuk memberikan lebih dari harapan pelanggan

- 3) Keberanian Untuk Perubahan: Saya berpikir besar dan tanpa rasa takut melangkah keluar dari zona nyaman saya untuk mengambil risiko. Saya menerima kesalahan untuk belajar, beradaptasi, dan berkembang
- 4) Gairah Untuk Kolaborasi: Saya menyambut baik ide-ide yang berbeda dari ide saya dan belajar dari ide-ide tersebut. Saya terbuka dan ingin tahu untuk mengeksplorasi kemungkinan untuk menciptakan sinergi.⁸

5. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Gambar 4. 5 Logo PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



Sumber: indofoodcbp.com (2025)

- a) Sejarah singkat PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) merupakan anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk, salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia. ICBP secara resmi didirikan pada 15 September 2009 sebagai hasil pemisahan (spin-

⁸ PT XL Axiata Tbk-Tentang XI Axiata (<https://www.xlaxiata.co.id/id/tentang-xl-axiata> diakses pada 21 mei 2025)

off) dari Divisi Consumer Branded Products (CBP) milik Indofood, dan mulai beroperasi sebagai entitas terpisah pada 1 Oktober 2009.

ICBP bergerak dalam bidang industri produk konsumen bermerek, terutama makanan olahan seperti mi instan, dairy (produk susu), makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman. Produk-produknya terkenal luas di pasar domestik maupun internasional, dengan mereknya yang paling ikonik adalah Indomie.

Perusahaan ini melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 7 Oktober 2010 dengan kode saham ICBP. Sejak saat itu, ICBP terus berkembang dan memperluas operasinya hingga ke berbagai negara. Hingga kini, ICBP dikenal sebagai pemimpin pasar mi instan di Indonesia dan merupakan salah satu produsen mi instan terbesar di dunia.⁹

b) Visi dan Misi

Visi:

The Leading Consumer Goods Company

Misi:

- 1) Selalu mengedepankan inovasi, memperhatikan keinginan pelanggan, serta menyediakan merek-merek terbaik dengan performa yang tak adaandingannya,

⁹ PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk-Tentang ICBP (<https://www.indofoodcbp.com/company/icbp-at-glance> diakses pada 21 Mei 2025)

- 2) Menawarkan barang yang berkualitas yang menjadi pilihan bagi pelanggan,
- 3) Selalu memperbaiki keterampilan karyawan, metode produksi, dan teknologi yang kami miliki,
- 4) Berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan dengan cara yang berkelanjutan,
- 5) Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan.¹⁰

6. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Gambar 4. 6 Logo PT Indofood Sukses Makmur Tbk.



Sumber: indofood.com (2025)

a) Sejarah singkat PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terintegrasi terbesar di Indonesia dan dunia, didirikan pada 5 Februari 1994 dengan nama awal PT Panganjaya Intikusuma. Nama perusahaan resmi diubah menjadi PT Indofood Sukses Makmur pada tahun yang sama. Perusahaan ini adalah bagian dari Grup Salim, konglomerat besar di Indonesia.

¹⁰ PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk-Visi, Misi Dan Nilai (<https://www.indofoodcbp.com/company/vision-missions-values> diakses pada 21 Mei 2025)

INDF lahir dari proses konsolidasi besar-besaran yang dilakukan Salim Group, yang menggabungkan sekitar 18 anak perusahaan di bidang makanan dan minuman, termasuk produsen mi instan Indomie (PT Sanmaru), Supermi, Sarimi, serta perusahaan tepung terigu (PT Bogasari Flour Mills), dan berbagai entitas lainnya dalam rantai nilai industri pangan.

Pada tahun 1994, Indofood mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) dan mulai dikenal sebagai perusahaan publik dengan kode saham INDF. Sebagai perusahaan induk, Indofood juga melakukan diversifikasi dan ekspansi global melalui akuisisi dan kerja sama dengan berbagai perusahaan internasional. Salah satu langkah penting adalah pembentukan anak usaha PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2009, yang kemudian menjadi perusahaan publik tersendiri pada tahun 2010.

Hingga kini, Indofood terus tumbuh sebagai pemimpin industri makanan terintegrasi di Indonesia, dengan produk yang menjangkau pasar domestik maupun ekspor ke lebih dari 90 negara.¹¹

b) Visi dan Misi

Visi:

A Total Food Solutions Company

¹¹ PT Indofood Sukses Makmur Tbk-History (<https://www.indofood.com/company/history> diakses pada 21 mei 2025)

Misi:

- 1) Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan,
- 2) Selalu meningkatkan keterampilan pekerja, cara produksi, dan teknologi yang kami gunakan,
- 3) Berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas dan lingkungan secara berkelanjutan,
- 4) Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan.¹²

7. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Gambar 4. 7 Logo PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.



Sumber: indocement.co.id (2025)

a) Sejarah singkat PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. didirikan pada tahun 1975 dengan nama awal PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) yang memiliki pabrik di Citeureup, Jawa Barat. Seiring waktu, beberapa perusahaan semen lainnya turut berdiri hingga total kapasitas mencapai 7,7 juta ton per tahun. Pada tahun 1985, seluruh perusahaan digabung menjadi PT Inti Cahaya Manunggal dan kemudian berganti nama

¹² PT Indofood Sukses Makmur Tbk-Visi, Misi dan Nilai (<https://www.indofood.com/company/vision-mision-values> diakses pada 21 mei 2025)

menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa. Perusahaan resmi go public pada 5 Desember 1989 dengan kode saham INTP.

Hingga akhir tahun 2000, Indocement mengoperasikan 12 pabrik di tiga lokasi: Citeureup, Cirebon, dan Tarjun. Pada tahun 2001, HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui anak usahanya. Setelah beberapa kali pengalihan saham, pada November 2023 seluruh saham dikuasai langsung oleh Heidelberg Materials AG, tanpa mengubah kendali pengendali.

Indocement terus memperluas kapasitas produksi, termasuk pembangunan Plant 14 di Citeureup pada 2016, dan akuisisi PT Semen Grobogan pada 2023. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, pada 2022 diluncurkan “Haluan Indocement: *Material to Build Our Future*” sebagai arah perusahaan yang berfokus pada aspek ESG.¹³

b) Visi dan Misi

Visi:

- 1) Semen: Produsen Semen Terkemuka Dan Pilihan Konsumen Di Indonesia;
- 2) Beton Siap-Pakai: Pemain Rmc Terkemuka Di Jawa Dan Memiliki Jaringan Di Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan Dan Sumatra Utara;

¹³ PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk-Sekilas Indocement (<https://indocement.co.id/Tentang-Kami/Sekilas-Indocement/Sekilas-Perseroan> diakses pada 21 Mei 2025)

- 3) Agregat: Pemain Agregat Ternama Di Jabodetabek Dengan Jaringan Di Sulawesi, Jawa Tengah, Kalimantan Barat (Pasir Alam) Dan Sumatra Utara;
- 4) Mortar: Pemain Mortar Yang Terdepan Di Jawa, Sulawesi Selatan, Sumatra Selatan (Mortar Putih).

Misi:

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen ramah lingkungan dan bahan bangunan bermutu tinggi yang mengutamakan solusi untuk pelanggan dengan mengedepankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).¹⁴

8. PT Kalbe Farma Tbk.

Gambar 4. 8 Logo PT Kalbe Farma Tbk.



Sumber: kalbe.co.id (2025)

a) Sejarah singkat PT Kalbe Farma Tbk.

PT Kalbe Farma Tbk. didirikan pada tahun 1966 dan telah berkembang dari usaha kecil di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi dan layanan kesehatan terbesar di Indonesia. Melalui

¹⁴ PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk-Visi dan Misi (<https://www.indocement.co.id/Tentang-Kami/Sekilas-Indocement/Visi-dan-Misi> diakses pada 21 Mei 2025)

pertumbuhan organik, merger, dan akuisisi, Kalbe kini beroperasi melalui empat divisi utama: Obat Resep, Produk Kesehatan, Nutrisi, serta Distribusi dan Logistik. Masing-masing divisi berkontribusi signifikan terhadap pendapatan perusahaan dan menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh Indonesia. Kalbe juga telah memperluas jangkauannya ke pasar internasional, seperti ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan.

Perusahaan sangat menekankan pentingnya inovasi dan riset, khususnya dalam bidang formulasi obat generik, bioteknologi, serta sistem penghantaran obat. Dengan dukungan lebih dari 17.000 karyawan, Kalbe terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri dengan keahlian di bidang pemasaran, distribusi, dan pengembangan produk. Hingga akhir tahun 2017, Kalbe mencatatkan kapitalisasi pasar sebesar Rp79,2 triliun dan penjualan sebesar Rp20,2 triliun, menjadikannya perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara.¹⁵

b) Visi dan Misi

Visi:

Menjadi perusahaan kesehatan terkemuka di Indonesia dengan jangkauan global yang didukung oleh inovasi, brand yang tangguh, dan pengelolaan yang berkualitas.

¹⁵ PT Kalbe Farma Tbk-Tentang Kami (<https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami> diakses pada 21 Mei 2025)

Misi:

Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.¹⁶

9. PT Bukit Asam Tbk.

Gambar 4. 9 Logo PT Bukit Asam Tbk.



Sumber: ptba.co.id (2025)

a) Sejarah singkat PT Bukit Asam Tbk.

Sejarah PT Bukit Asam Tbk. dimulai pada tahun 1919 dengan beroperasinya Tambang Air Laya di Tanjung Enim menggunakan metode tambang terbuka. Pada 1923, tambang ini mulai menggunakan metode bawah tanah dan secara komersial beroperasi pada 1938. Pasca kemerdekaan, pemerintah membentuk PN Tambang Batubara Bukit Asam (TABA) pada 1961 untuk mengelola tambang tersebut. Pada tahun 1968, PN TABA digabung dengan PN Tambang Batubara Ombilin menjadi PN Tambang Batubara.

Sebagai upaya pengembangan, pada 1981 Tambang Bukit Asam dijadikan modal untuk mendirikan PT Tambang Batubara Bukit Asam, yang kemudian berstatus sebagai Perum pada 1984. Perusahaan mulai

¹⁶ PT Kalbe Farma Tbk-Visi dan Misi (<https://www.kalbe.co.id/id/nilai-nilai-perusahaan/visi-dan-misi> diakses pada 21 Mei 2025)

memproduksi briket batu bara sejak 1990 dan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dengan nama PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan terus berkembang, termasuk meresmikan PLTU Banjarsari berkapasitas 2×620 MW pada 2015, serta pengoperasian Pelabuhan Tarahan sebagai dermaga batubara terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas 25 juta ton. PT Bukit Asam juga melakukan ekspansi ke sektor perkebunan kelapa sawit melalui akuisisi sejumlah perusahaan, seperti PT Bumi Sawindo Permai, PT Tabalong Prima Resources, PT Satria Bahana Sarana, dan PT Mitra Hasrat Bersama.¹⁷

b) Visi dan Misi

Visi:

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan

Misi:

Mengelola Sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.¹⁸

¹⁷ Syariah saham-Sejarah PTBA (<https://syariahsaham.id/pt-bukit-asam-tbk-ptba-mengenal-sejarah-perusahaan/> diakses pada 21 Mei 2025)

¹⁸ PT Bukit Asam Tbk-Visi dan Misi (<https://www.ptba.co.id/tentang/visi-misi> diakses pada 21 Mei 2025)

10. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Gambar 4. 10 Logo PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.



Sumber: sig.id (2025)

a) Sejarah singkat PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya dikenal sebagai Semen Gresik, diresmikan oleh Presiden Soekarno pada 7 Agustus dengan kapasitas produksi awal sebesar 250.000 ton semen per tahun. Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan kode saham SMGR. Pada 1991, kapasitas produksi meningkat menjadi 1,8 juta ton, dan di 1995, mengakuisisi Semen Padang dan Semen Tonasa, sehingga total kapasitas mencapai 8,5 juta ton per tahun.

Pada 1998, Cemex menjadi mitra strategis dengan membeli 14% saham, yang kemudian ditingkatkan menjadi 26% pada 1999. Saham Cemex diambil alih oleh Blue Valley Holdings PTE Ltd pada 2006, dengan kapasitas produksi meningkat menjadi 16,8 juta ton. Pada 2012, perusahaan mengakuisisi Thang Long Cement Company (Vietnam), menambah kapasitas sebesar 2,3 juta ton per tahun.

Tanggal 7 Januari 2013, Semen Gresik resmi berubah menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai strategic holding. Di 2019, SMGR mengakuisisi 80,46% saham PT Holcim Indonesia Tbk dari

Holderfin B.V., dan mengubah namanya menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan merek menjadi SIG diresmikan pada 11 Februari 2020, dengan semangat keberlanjutan, pemberdayaan, dan digitalisasi. Sebagai bagian dari integrasi BUMN sektor semen, pemerintah mengalihkan saham Semen Baturaja ke SIG, menjadikannya bagian resmi dari grup pada tahun berikutnya.¹⁹

b) Visi dan Misi

Visi:

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional

Misi:

- 1) Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
- 2) Menerapkan standard terbaik untuk menjamin kualitas.
- 3) Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
- 4) Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- 5) Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.²⁰

¹⁹ Syariah Saham-Sejarah SMGR (<https://syariahsaham.id/pt-semen-indonesia-persero-tbk-smgr/> diakses pada 21 Mei 2025)

²⁰ PT Semen Indonesia (Persero) Tbk-Visi Misi (<https://www.sig.id/visi-misi> diakses pada 21 Mei 2025)

11. PT United Tractors Tbk.

Gambar 4. 11 Logo PT United Tractors Tbk.



Sumber: unitedtractors.com (2025)

a) Sejarah singkat PT United Tractors Tbk.

PT United Tractors Tbk (UNTR) didirikan pada 13 Oktober 1972 dan mulai beroperasi sebagai distributor tunggal alat berat seperti Komatsu, Sumitomo, dan Tadano. Pada 1982, UNTR mendirikan PT Komatsu Indonesia sebagai produsen dan perakitan alat berat di Indonesia. Kemudian, pada 1983–1984, perusahaan memperluas usahanya dengan mendirikan dua anak perusahaan: PT United Tractors Pandu Engineering (UTE) dan PT Pandu Dayatama Patria (PDP).

UNTR resmi go public pada 1989, dengan 50,05% sahamnya diperdagangkan di publik, sementara sisanya dimiliki PT Astra International Tbk. Pada 1990, perusahaan mengakuisisi 60% saham PT Berau Coal, memperluas bisnis ke sektor pertambangan. Ekspansi berlanjut melalui pendirian perusahaan joint venture dengan PT Semen Gresik dan pembukaan cabang internasional seperti Sunray Pte. Ltd. dan Heavy Industry Ptd. Ltd. di Singapura.

Tahun 1995, Komatsu Indonesia go public dan Komatsu Remanufacturing Asia dibentuk di Balikpapan. Pada 2004, UNTR ditunjuk sebagai distributor resmi Scania. Seiring perkembangan, UNTR menambah lini bisnis baru: pertambangan (2014), konstruksi melalui akuisisi PT Acset Indonusa (2015), energi melalui PT Bhumi Jati Power (2017), pertambangan emas lewat PTAR (2019), serta pengembangan sektor nikel (2024). Dengan perjalanan panjang dan ekspansi bisnis yang strategis, UNTR telah menjelma menjadi pemain utama di berbagai sektor industri di Indonesia.²¹

b) Visi dan Misi

Visi:

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Misi:

Menjadi perusahaan yang:

- 1) Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- 2) Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.

²¹ Syariah Saham-Sejarah United Tractors (<https://syariahsaham.id/pt-united-tractors-tbk-untr/> diakses pada 21 Mei 2025)

- 3) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- 4) Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.²²

12. PT Unilever Indonesia Tbk.

Gambar 4. 12 Logo PT Unilever Indonesia Tbk.



Sumber: unilever.co.id (2025)

a) Sejarah singkat PT Unilever Indonesia Tbk.

Unilever Indonesia berawal pada tahun 1922, ketika Lever Brothers mengakuisisi Mac Fisheries. Pada tahun 1929, Lever Brothers bergabung dengan margarin Unie asal Belanda, membentuk Unilever. Di Indonesia, perusahaan ini berdiri pada 5 Desember 1933 dengan nama Lever Zeepfabrieken N.V, yang kemudian berubah menjadi PT Lever Brothers Indonesia (1990), dan akhirnya menjadi PT Unilever Indonesia Tbk (1997).

²² PT United Tractors Tbk-Visi dan Misi (<https://www.unitedtractors.com/visi-misi/> diakses pada 21 Mei 2025)

Unilever Indonesia resmi melantai di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tahun 1981, dengan kode saham UNVR, dan melepas 15% saham ke publik. Perusahaan ini memiliki jaringan distribusi luas dengan lebih dari 1.000 distributor resmi di seluruh Indonesia.

Dalam upaya diversifikasi, Unilever mendirikan anak perusahaan PT Anugrah Lever (2000) dan PT Technopia Lever (2002). Pada 2004, mereka mengakuisisi PT Knorr Indonesia, disusul akuisisi PT Sara Body Care Indonesia, memperkuat posisinya di industri produk rumah tangga.

Perusahaan juga meraih penghargaan Energi Globe Award 2005 atas program kompos di Surabaya. Untuk mendukung ekspansi, Unilever menginvestasikan dana besar guna memperluas pabrik di Cikarang dan Rungkut, yang kini menghasilkan 8 pabrik dan 3 pusat distribusi aktif.

Pada 2015, Unilever menjual PT Technopia Lever ke perusahaan Jepang, Fumakilia. Hingga kini, Unilever Indonesia tetap menjadi pemain dominan di pasar produk konsumen rumah tangga, dengan merek-merek yang dikenal luas dan dipercaya oleh masyarakat Indonesia.²³

²³ Syariah Saham-Sejarah Unilever Indonesia (<https://syariahsaham.id/pt-unilever-indonesia-tbk-unvr/> diakses pada 21 Mei 2025)

b) Visi dan Misi

Visi:

Menjadi pemimpin di pasar global dalam hal menciptakan bisnis yang berkelanjutan; yang berlandaskan tujuan mulia (*purpose-led*) dan mampu bersaing dimasa depan (*future-fit*).

Misi:

- 1) Meningkatkan kesehatan planet
- 2) Meningkatkan kesehatan masyarakat, kepercayaan diri dan kesejahteraan, serta
- 3) Membantu menciptakan dunia yang lebih adil dan inklusif.²⁴

B. Temuan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel perusahaan.

1. Statistic Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu data dari tahun 2022-2024 yang diperoleh dari perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan statistik deskriptif ini untuk memberikan gambaran umum yang didasarkan pada nilai deskriptif yang didasarkan pada

²⁴ PT Unilever Indonesia Tbk-Tentang Perusahaan <https://www.unilever.co.id/our-company/>

nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi data penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini ada 3 yakni *Return On Equity* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Current Ratio* (X3) sedangkan untuk nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen. Berikut adalah statistik deskriptif untuk masing masing variabel :

Tabel 4. 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	36	.02	1.57	.2467	.37570
DER	36	.17	6.47	1.0889	1.26952
CR	36	.36	4.91	1.8621	1.10787
PBV	36	.46	44.86	4.7244	10.72326
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebanyak 36 data sampel yang didapatkan dari laporan keuangan 12 perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jangka waktu 3 tahun periode 2022-2023.

1) *Return On Equity* (ROE) dengan jumlah sampel 36 perusahaan memperoleh nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 1,57 dengan mean *Return On Equity* adalah sebesar 0,2467 dan standar deviasi sebesar 0,37570.

- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan jumlah sampel 36 perusahaan memperoleh nilai minimum sebesar 0,17 dan nilai maksimum sebesar 6,47 dengan mean *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 1,0889 dan standar deviasi sebesar 1,26952.
- 3) *Current Ratio* (CR) dengan jumlah sampel 36 perusahaan memperoleh nilai minimum sebesar 0,36 dan nilai maksimum sebesar 4,91 dengan mean *Current Ratio* adalah sebesar 1,8621 dan standar deviasi sebesar 1,10787.
- 4) Nilai perusahaan (PBV) dengan jumlah sampel 36 perusahaan memperoleh nilai minimum sebesar 0,46 dan nilai maksimum sebesar 44,86 dengan mean Nilai perusahaan adalah sebesar 4,7244 dan standar deviasi sebesar 10,72326.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk memastikan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini layak untuk diteruskan sebelum nantinya lanjut menggunakan uji hipotesis.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah data yang dianalisa normal atau tidak. Dalam hal ini juga uji normalitas digunakan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang mana batas signifikansi normal $> 0,05$. Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.24600298
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.137
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

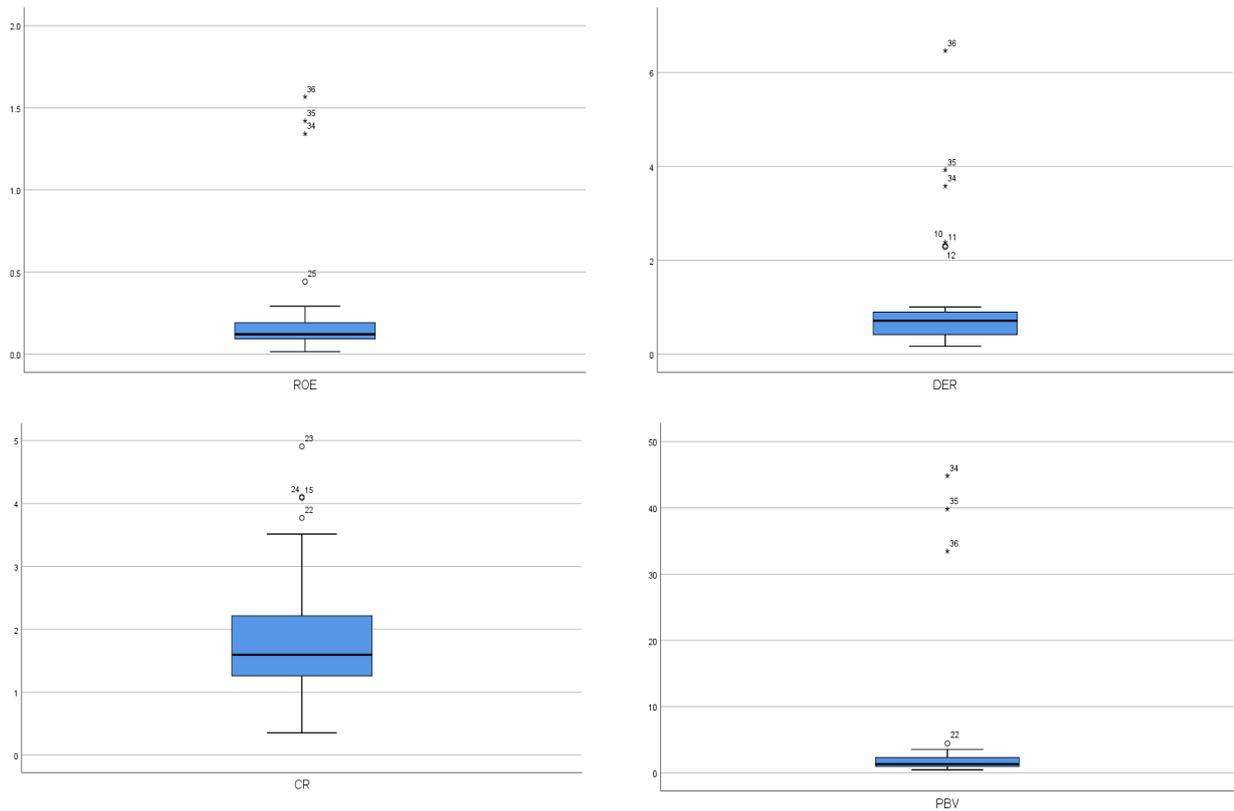
Sumber: Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikan dari Unstandardized Residual sebesar 0,042. Karena hasil signifikan tersebut sebesar $0,042 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data ini tidak berdistribusi dengan normal.

Data yang tidak normal harus diubah untuk memperoleh model regresi yang baik. Untuk menormalkan distribusi data tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode *Z Score* dan *boxplot*, dengan melihat data-data ekstrim/ outlier dan

kemudian data ekstrim tersebut harus di hapus atau dihilangkan, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Data Outlier



Sumber: Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terdapat tanda bintang dan tanda bulat, yang mana tanda tersebut memiliki arti yang berbeda-beda. Jika tanda bintang maka dapat diartikan bahwa data tersebut sudah terlalu ekstrim sedangkan tanda bulat diartikan bahwa data tersebut masih bisa atau masih ada toleransinya. Dari hasil tersebut peneliti hanya akan memilih 3 data ekstrim diantaranya adalah data ke 34, 35, dan 36, karena data tersebut muncul pada variabel ROE, DER dan PBV dimana

data tersebut merupakan data dari sampel perusahaan Unilever Indonesia Tbk tahun 2022, 2023, dan 2024.

Data outlier tersebut akan dihilangkan atau dihapus dari sampel penelitian agar hasil pengujian normalitas mendistribusi data secara normal sehingga data ini dapat digunakan dalam model regresi. Ketika menggunakan data outlier maka sampel penelitian akan berkurang dan perlu dilakukan uji statistik deskriptif kembali. Pengambilan sampel setelah dilakukan penghapusan data outlier adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Pengambilan sampel penelitian dengan data outlier

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah populasi perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa efek Indonesia	45
2	Perusahaan yang tidak bertahan/keluar pada Indeks LQ45 selama periode 2022-2024	(-16)
3	Perusahaan yang tidak terdaftar dalam daftar efek syariah, otoritas jasa keuangan (OJK)	(-9)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah	(-8)
Jumlah sampel yang sesuai kriteria		12
Periode penelitian		3
Jumlah data outlier		-3
Total sampel		33

3. Analisis Statistik Deskriptif Setelah Penghapusan Data Outliner

Tabel 4. 6

Hasil Statistik Deskriptif Setelah Penghapusan Data Outliner

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	33	.016	.442	.13791	.084847
DER	33	.1700	2.3870	.764352	.5516324
CR	33	.356	4.908	1.98261	1.077957
PBV	33	.4600	4.4340	1.573797	.9418956
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Dari tabel statistic deskriptif diatas dapat digambarkan bahwa:

- 1) *Return On Equity* (ROE) dengan jumlah sampel 33 perusahaan memperoleh nilai minimum sebesar 0,016 dan nilai maksimum sebesar 0,442 dengan mean *Return On Equity* adalah sebesar 0,13791 dan standar deviasi sebesar 0,084847.
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan jumlah sampel 33 perusahaan memperoleh nilai minimum sebesar 0,1700 dan nilai maksimum sebesar 2,3870 dengan mean *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0,764352 dan standar deviasi sebesar 0,5516324.
- 3) *Current Ratio* (CR) dengan jumlah sampel 33 perusahaan memperoleh nilai minimum sebesar 0,356 dan nilai maksimum sebesar 4,908 mean *Current Ratio* adalah sebesar 1,98261 dan standar deviasi sebesar 1,077957.

- 4) Nilai perusahaan (PBV) dengan jumlah sampel 33 perusahaan memperoleh nilai minimum sebesar 0,4600 dan nilai maksimum sebesar 4,4340 dengan mean Nilai perusahaan adalah sebesar 1,573797 dan standar deviasi sebesar 0,9418956

4. Hasil Uji Asumsi Klasik Setelah Penghapusan Outliner

a) Uji Normalitas

Tabel 4. 7

Hasil Uji Normality setelah penghapusan outliner

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73950017
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.089
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa besarnya nilai kolmogorov-smirnov adalah sebesar $0,053 > 0,05$ yang berarti hasilnya lebih dari 0,05 dengan kata lain residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

b) Uji Multikoleniaritas

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikoleniaritas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.760	.553		1.373	.180			
	ROE	-1.053	1.665	-.095	-.632	.532	.947	1.056	
	DER	-.093	.301	-.054	-.309	.760	.685	1.461	
	CR	.520	.151	.595	3.441	.002	.711	1.406	

a. Dependent Variable: PBV

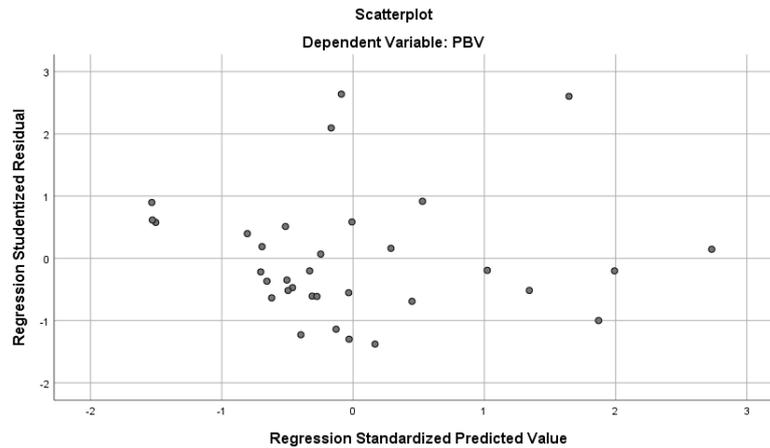
Sumber: Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance pada *return on equity* (ROE) sebesar 0,947, *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0,685, dan *current ratio* (CR) sebesar 0,711. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen, sehingga dalam model regresi ini baik. Sedangkan nilai VIF pada *return on equity* (ROE) sebesar 1,056 *debt to equity ratio* (DER) sebesar 1,460 dan *current ratio* (CR) sebesar 1,406 menunjukkan dimana semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 sehingga dalam model regresi ini baik dan tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 9

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan pemeriksaan terhadap uji heteroskedastisitas di atas, terlihat bahwa titik-titik terdistribusi secara acak dan berada di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

5. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi atau menerangkan variabel terikat pada suatu penelitian. Pengambilan keputusan untuk uji tersebut dapat dilihat pada hasil nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.384	.320	.7768090
a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Pada tabel 4.9 diatas merupakan hasil uji koefisien determinasi, yang mana hasilnya menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,320. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas pada penelitian ini yaitu yaitu (X1) *Return On Equity*, (X2) *Debt to Equity Ratio*, (X3) *Current Ratio* secara bersamaan mempengaruhi variabel (Y) nilai perusahaan sebesar 32%, sedangkan 68% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b) Uji T (Parsial)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen (*Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio*) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Dasar pengambilan keputusan adalah jika t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan.

Tabel 4. 11
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		Coefficients		d		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.758	.553		1.371	.181
	ROE	-1.045	1.663	-.094	-.628	.535
	DER	-.092	.301	-.054	-.307	.761
	CR	.520	.151	.595	3.441	.002

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Pada tabel 4.10 tersebut diatas, maka pengaruh variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Nilai t hitung $-0,628 < t$ tabel $2,035$ untuk variabel ROE dengan nilai signifikansi $0,535 > 0,05$. Maka dapat dikatakan variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak.
2. Nilai t hitung $-0,307 < t$ tabel $2,035$ untuk variabel DER dengan nilai signifikansi $0,761 > 0,05$. Maka dapat dikatakan variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.
3. Nilai t hitung $3,441 > t$ tabel $2,035$ untuk variabel CR dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka dapat dikatakan variabel CR

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

c) Uji F (Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak untuk digunakan sebagai model pengujian data dan hipotesis yang diajukan dengan kriteria jika $\text{sig} < 0,05$ maka model penelitian layak digunakan sebaliknya jika $\text{sig} > 0,05$ maka model penelitian tidak layak untuk digunakan. Dasar pengambilan keputusan uji f adalah jika f hitung lebih besar dari f tabel maka seluruh variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.890	3	3.630	6.015	.003 ^b
	Residual	17.500	29	.603		
	Total	28.389	32			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER						

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Hasil dari tabel 4.11 nilai f hitung sebesar $6,015 > 3,285$ nilai f tabel dengan tingkat signifikansi 0,003. Nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima.

d) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.758	.553		1.371	.181
	ROE	-1.045	1.663	-.094	-.628	.535
	DER	-.092	.301	-.054	-.307	.761
	CR	.520	.151	.595	3.441	.002

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.11 tersebut diatas, maka persamaan model analisis regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$PBV (Y) = 0,758 - 1,045.X_1 - 0,092.X_2 + 0,520.X_3 + e$$

Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Konstanta dalam persamaan regresi linier berganda adalah 0,758 yang menunjukkan bahwa ketika *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) bernilai nol, maka nilai perusahaan (PBV) akan menjadi 0,758.

2. Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki koefisien -1,045. Ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% dalam *Return On Equity* (ROE), dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan, akan menyebabkan penurunan sebesar 1,045 dalam nilai perusahaan.
3. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien -0,092. Ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% dalam *Debt To Equity Ratio* (DER), dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan, akan menyebabkan penurunan sebesar 0,092 dalam nilai perusahaan.
4. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien 0,520. Ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% dalam *Current Ratio* (CR), dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan, akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,520 dalam nilai perusahaan

C. Pembahasan

1) Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Penelitian pada variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) yaitu berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar $0.535 > 0.05$ maka artinya *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) atau **H₁ ditolak**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besaran *Return On Equity* suatu perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaannya.

Return On Equity adalah perbandingan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan mampu atau tidak dalam menghasilkan profit dan juga untuk mengetahui seberapa besar kemampuan tersebut. Manajemen perusahaan dapat menggunakan rasio ini untuk menentukan seberapa efektif perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.²⁵ Hasil yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil memanfaatkan modalnya dengan baik, sehingga laba yang dihasilkan tidak tinggi dan cenderung tidak stabil setiap tahunnya. Meskipun secara teori seharusnya *Return On Equity* menjadi sinyal positif bagi investor. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketidakpercayaan investor terhadap laba bersih sebagai satu-satunya indikator keberhasilan, atau karena faktor eksternal seperti kondisi pasar, reputasi manajemen, dan keberlanjutan usaha yang tidak tertangkap oleh *Return On Equity*.

Hasil studi ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh Nur Rafika dan Dini Widyawati, serta Selvi Sembiring dan Ita Trisnawati, yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wildan dkk, serta I Gusti Ngurah Agung Dharmaputra dkk yang memperoleh hasil bahwa *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

²⁵ Kasmir, "*Analisis Laporan Keuangan*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018),

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Penelitian pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) yaitu berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0.761 > 0.05$ maka artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) atau **H₂ diterima**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besaran *Debt to Equity Ratio* e suatu perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaannya.

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan komponen yang terdapat dalam laporan keuangan yang hasilnya bisa digunakan untuk memberikan gambaran seberapa besar bagian perusahaan yang didanai dari hutang. Apabila bagian perusahaan yang didanai oleh hutang lebih besar dibandingkan bagian perusahaan yang didanai dengan modal sendiri, maka perusahaan akan terjebak dalam hutang tersebut dan akan semakin sulit untuk bisa terbebas dari hutang.²⁶ Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa pembiayaan yang diperoleh dari utang tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan dari kinerja perusahaan, asalkan perusahaan masih bisa untuk memenuhi kewajiban yang dihasilkan dari utang-utang tersebut.²⁷ Hal ini dapat dijelaskan karena semua perusahaan yang diteliti adalah perusahaan berbasis syariah,

²⁶ Irham Fahmi, "*Analisis Laporan Keuangan*", (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020), 132

²⁷ Anabella dan Anita Siregar, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Leverage Dan Activity Terhadap Kinerja Perusahaan", *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan* Vol.19 No.1 (2022): 94

di mana prinsipnya menghindari riba atau utang berbunga. Akibatnya, nilai *Debt to Equity Ratio* antar perusahaan cenderung rendah dan tidak banyak bervariasi, sehingga investor tidak menjadikannya sebagai indikator utama dalam menilai perusahaan.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian M Yudha Pratama yang memperoleh hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh Nur Rafika dan Dini Widyawati, Fatimah dan Farida Idayati, serta Anabella dan Anitaria Siregar yang memperoleh hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Penelitian pada variabel *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) yaitu berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *Current Ratio* (CR) sebesar $0,002 < 0,05$ maka artinya *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) atau **H₃ diterima**.

Current Ratio merupakan perbandingan antar komponen dalam laporan posisi keuangan yang hasilnya bisa digunakan untuk melihat apakah perusahaan mampu atau tidak untuk melunasi hutang (yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun).²⁸ Ketika suatu perusahaan mempunyai

²⁸ Irham Fahmi, 125

Current Ratio yang baik hal itu memungkinkan suatu perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, sehingga para pemegang saham beranggapan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti investor sangat memperhatikan kemampuan likuiditas perusahaan, khususnya pada perusahaan syariah yang menekankan kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan. *Current Ratio* yang tinggi memberi sinyal bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki kestabilan dalam menjalankan operasi bisnisnya

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Tommy Dwi Putra dan Viriany, Serta Fatimah dan Farida Idawati yang memperoleh hasil bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, Hasil ini juga konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Wadani dan Shinta Avriyanti, M Yudha Pratama, serta Wildan dkk yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4) Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil olah data yang telah dipaparkan sebelumnya, hasil uji F menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) Secara Simultan berpengaruh Terhadap

Nilai Perusahaan dengan nilai f hitung $6,015 > 3,285$ nilai f tabel dan tingkat sig $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa **H₄ diterima**, yang mana artinya terdapat pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Ketika *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* dianalisis secara bersamaan, ketiganya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa walaupun secara individu tidak semua berpengaruh, namun secara simultan informasi dari ketiga rasio tersebut tetap dipertimbangkan oleh investor. Dalam teori *signalling*, kombinasi sinyal yang kuat akan lebih meyakinkan pasar daripada satu indikator tunggal.

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* sebesar 32%. Sedangkan sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan terdapat 12 perusahaan dari 45 populasi perusahaan yang terindeks dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022-2024. Pada bab sebelumnya telah dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 26. Berkenaan dengan pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di bursa efek Indonesia dan memperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,535 > 0,05$ yang berarti tidak adanya pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan, artinya H_1 ditolak. Hal ini juga bermakna bahwa setiap adanya peningkatan atau penurunan dalam *Return On Equity* (ROE) tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,761 > 0,05$ yang berarti tidak adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan, artinya H_2 diterima. Hal ini juga

bermakna bahwa setiap adanya peningkatan atau penurunan dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

3. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price To Book Value* (PBV). Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,002 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan, artinya H_3 diterima. Hal ini juga bermakna bahwa setiap adanya kenaikan atau peningkatan dalam *Current Ratio* (CR) akan mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).
4. *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil uji f (simultan) yang menerangkan bahwa nilai signifikan $0,003 < 0,05$ yang berarti secara simultan *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), artinya H_4 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan guna memberikan kontribusi praktis maupun akademis. Bagi investor, disarankan agar lebih cermat dan selektif dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini penting dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat

memengaruhi nilai perusahaan, sehingga keputusan investasi yang diambil dapat memberikan hasil optimal dan mengurangi risiko kerugian. Bagi perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya memperhatikan dan mengelola aspek likuiditas secara lebih optimal agar dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat nilai perusahaan di pasar.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan indeks saham lain seperti Jakarta Islamic Index (JII), JII70, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), IDX30, dan indeks lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang memengaruhi nilai perusahaan serta menggunakan ukuran atau rasio keuangan yang lebih bervariasi untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam. Pemilihan periode penelitian yang lebih panjang juga dapat membantu menghasilkan temuan yang lebih akurat dan representatif. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk tidak hanya membatasi sampel pada perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah, tetapi juga mempertimbangkan perusahaan dengan laporan keuangan dalam mata uang asing untuk memperluas cakupan dan relevansi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Fahmi, Irham. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020
- Fitriana, Aning. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Sokaraja: CV. Malik Rizki Amanah, 2024
- Ghozali, Imam. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23"*. (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016
- Ghozali, Imam. *"Signaling theory (teori sinyal)"*. Semarang: Yoga Pratama, 2020
- Gusti, Ayu Lia Rusmayani Ni. *"Metodologi Penelitian Kuantitatif: Variabel dan Hipotesis Penelitian Kuantitatif"*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022
- Hafni, Syafrida Sahir. *"Metodologi Penelitian"*. Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021
- Hardani, Dkk, *"Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif"*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020
- Irmawati, Jeni. *"Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction And Engineering Pada Bursa Efek Singapura"*. Jawa Tengah: Pena Persada, 2021
- Karimuddin. *"Metode Penelitian Kuantitatif"*. Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022
- Kasmir. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2018
- Munawir. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Edisi 11. Yogyakarta: Liberti, 2016
- Prawesti, Endah Ningrum. *"Nilai Perusahaan"*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021
- Priyanda, Roni. *"Metodologi Penelitian Kuantitatif: Perbedaan Antara Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif"*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022
- Sari, Annita, dkk, *"Dasar-Dasar Metodologi Penelitian "*. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023

- Sembiring, Tamaulina Br. dkk, "*Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*". Tanjungmekar: CV Saba Jaya Publisher, 2023
- Siswanto, Ely. "*Manajemen Keuangan Dasar*". Malang: Universitas Negeri Malang, 2021
- Suyono. "*Analisis Regresi untuk Penelitian*". Yogyakarta : Deepublish, 2018
- Wiagustini dan Ni Luh Putu. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Udayana: University Press, 2016
- Wiratna, Sujarweni V. "*Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*". Yogyakarta: Global Media Informasi, 2016

SKRIPSI

- Yudha, M Pratama. "*Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)*". Skripsi. Universitas Lampung, 2023

JURNAL

- Aghna, Agha De Setya Budi, dkk. "Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian". *Jurnal Multidisiplin West Science*, Vol 03, No 01 (2024)
- Alfiani, Putri Rosa dan Sri Utiyati. "Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Curent Ratio*, Dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 9, Nomor 2 (2020): 1-16
- Anabella dan Anita Siregar. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Leverage Dan Activity Terhadap Kinerja Perusahaan". *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, Vol.19 No.1 (2022)
- Dwiputra, Tommy Dan Viriany. "Pengaruh Prifitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*. Vol 2 Edisi Juli (2020): 982-990

- Fatimah dan Farida Idayati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*: Vol 13, No 5 (2024): 1 -23
- Gusti, Mayogi Dien Dan Fidiana. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vol 5, No 1 Tahun (2016)
- Gusti, Ngurah Agung Dharmaputra I, Dkk. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Vol 2, No 1 (2022): 2141-2148
- Listari, Sinta. "Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* Vol 6, No 1 (2018): 53-62
- Novarianto, Andrian dan Susi Dwimulyani. "Pengaruh Penghindaran Pajak, *Leverage*, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi". *Buku 2: Sosial dan Humaniora*, (2019)
- Nur, Rafika Maghfiroh dan Dini Widyawati. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vol 10, No 5 (2021): 1-19
- Nurhayati, dkk. "Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2017)". *Journal of Accounting*: Volume 2, Nomor 2 (2019): 38-41
- Perwira, Dicky Ompusunggu dan Nina Irenetia. "Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan". *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* Vol 3, No 2 (2023): 140-147
- Rahayu, Maryati Dan Bida Sari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan". *Ikraith-Humaniora*, Vol 2, No 2 (2018)

- Wadani, Nurul Dan Shinta Avriyanti. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di LQ-45 Tahun 2016-2021". *JAPB*. Vol 6, No 1 (2023): 285-296
- Waruwu, M. "Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kimbinsi". *Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana: Jurnal Pendidikan Tambusan*. Vol 7, No 1 Tahun (2023)
- Wildan, dkk. "Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022". *JIAP*: Vol 4, No 1, (2024): 27-42
- Wilfridus, Bernhard dan Liana Susanto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan". *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* Vol 3, No 3 (2021): 975-983
- Yudha, M Pratama dan Fitra Dharma. "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan". *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* Vol 1, No 5 (2023): 210-224

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

DAFTAR POPULASI PERUSAHAAN

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.
12	BUKA	BUKALAPAK.COM TBK
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
14	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	HRUM	Harum Energy Tbk.
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
21	INCO	Vale Indonesia Tbk.
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
29	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
30	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.
35	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
36	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
37	TINS	Timah Tbk.
38	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
39	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
40	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
41	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
42	UNTR	United Tractors Tbk.
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

LAMPIRAN 2

PERUSAHAAN BERTAHAN/TERINDEKS LQ45 TAHUN 2022-2024

List of Contents

**LQ45
Companies
in Period of
Feb - Jul 2022**

1. ADRO	Adaro Energy Tbk.
2. AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3. ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4. ASII	Astra International Tbk.
5. BBKA	Bank Central Asia Tbk.
6. BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7. BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8. BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9. BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
10. BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11. BRPT	Barito Pacific Tbk.
12. BUKA	Bukalapak.com Tbk.
13. CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
14. EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
15. ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16. EXCL	XL Axiata Tbk.
17. GGRM	Gudang Garam Tbk.
18. HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19. HRUM	Harum Energy Tbk.
20. ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
21. INCO	Vale Indonesia Tbk.
22. INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
23. INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
24. INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
25. ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
26. JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
27. KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28. MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
29. MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
30. MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
31. MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32. PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
33. PTBA	Bukit Asam Tbk.
34. PTPP	PP (Persero) Tbk.
35. SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
36. TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
37. TINS	Timah Tbk.
38. TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
39. TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
40. TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
41. TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
42. UNTR	United Tractors Tbk.
43. UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
44. WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
45. WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

List of Contents

LQ45 Companies in Period of Aug 2022 – Jan 2023

1. ADRO	Adaro Energy Tbk.
2. AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3. ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4. ARTO	Bank Jago Tbk.
5. ASII	Astra International Tbk.
6. BBKA	Bank Central Asia Tbk.
7. BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8. BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9. BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10. BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
11. BMR	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
12. BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
13. BRPT	Barito Pacific Tbk.
14. BUKA	Bukalapak.com Tbk.
15. CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
16. EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
17. ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
18. EXCL	XL Axiata Tbk.
19. GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
20. HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
21. HRUM	Harum Energy Tbk.
22. ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
23. INCO	Vale Indonesia Tbk.
24. INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
25. INDY	Indika Energy Tbk.
26. INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
27. INTP	Indocement Tunggai Prakarsa Tbk.
28. ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
29. JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
30. KLBF	Kalbe Farma Tbk.
31. MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
32. MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
33. MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
34. MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
35. PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
36. PTBA	Bukit Asam Tbk.
37. SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38. TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
39. TINS	Timah Tbk.
40. TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
41. TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
42. TPJA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43. UNTR	United Tractors Tbk.
44. UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45. WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

List of Contents

LQ45 Companies in Period of Feb – Jul 2023

1. ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2. ADRO	Adaro Energy Tbk.
3. AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4. AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
5. ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6. ARTO	Bank Jago Tbk.
7. ASII	Astra International Tbk.
8. BBKA	Bank Central Asia Tbk.
9. BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
10. BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
11. BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
12. BMR	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
13. BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
14. BRPT	Barito Pacific Tbk.
15. BUKA	Bukalapak.com Tbk.
16. CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
17. EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
18. ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
19. EXCL	XL Axiata Tbk.
20. GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
21. HRUM	Harum Energy Tbk.
22. ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
23. INCO	Vale Indonesia Tbk.
24. INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
25. INDY	Indika Energy Tbk.
26. INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
27. INTP	Indocement Tunggai Prakarsa Tbk.
28. ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
29. JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
30. KLBF	Kalbe Farma Tbk.
31. MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
32. MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
33. PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
34. PTBA	Bukit Asam Tbk.
35. SCMA	Surya Citra Media Tbk.
36. SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
37. SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38. SRYG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
39. TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
40. TINS	Timah Tbk.
41. TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
42. TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
43. TPJA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
44. UNTR	United Tractors Tbk.
45. UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

List of Contents

LQ45 Companies in Period of Aug 2023 – Jan 2024

1. ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2. ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
3. AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4. AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
5. ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6. ARTO	Bank Jago Tbk.
7. ASII	Astra International Tbk.
8. BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9. BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
10. BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
11. BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
12. BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
13. BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
14. BRPT	Barito Pacific Tbk.
15. BUKA	Bukalapak.com Tbk.
16. CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
17. EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
18. ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
19. EXCL	XL Axiata Tbk.
20. GGRM	Gudang Garam Tbk.
21. GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
22. HRUM	Harum Energy Tbk.
23. ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
24. INCO	Vale Indonesia Tbk.
25. INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
26. INDY	Indika Energy Tbk.
27. INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
28. INTP	Indocement Tunggai Prakarsa Tbk.
29. ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
30. KALB	Kalbe Farma Tbk.
31. MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
32. MCKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
33. MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
34. PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
35. PTBA	Bukit Asam Tbk.
36. SCMA	Surya Citra Media Tbk.
37. SDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
38. SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
39. SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
40. TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
41. TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
42. TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
43. TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
44. UNTR	United Tractors Tbk.
45. UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

List of Contents

LQ45 Companies in Period of Feb - Jul 2024

1. ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2. ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
3. AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4. AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
5. ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6. ARTO	Bank Jago Tbk.
7. ASII	Astra International Tbk.
8. BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9. BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
10. BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
11. BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
12. BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
13. BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
14. BRPT	Barito Pacific Tbk.
15. BUKA	Bukalapak.com Tbk.
16. CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
17. EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
18. ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.
19. EXCL	XL Axiata Tbk.
20. GGRM	Gudang Garam Tbk.
21. GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
22. HRUM	Harum Energy Tbk.
23. ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
24. INCO	Vale Indonesia Tbk.
25. INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
26. INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
27. INTP	Indocement Tunggai Prakarsa Tbk.
28. ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
29. KALB	Kalbe Farma Tbk.
30. MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
31. MIMA	Merdeka Battery Materials Tbk.
32. MCKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
33. MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
34. MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
35. PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
36. PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk.
37. PTBA	Bukit Asam Tbk.
38. PTMP	Mitra Pack Tbk.
39. SDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
40. SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
41. SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
42. TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
43. TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
44. UNTR	United Tractors Tbk.
45. UNVR	Unilever Indonesia Tbk.



List of Contents

1. ACES	Asprosi Hidup Indonesia Tbk
2. ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
3. AKRA	AKRI Corporindo Tbk
4. AMHR	Amman Mineral Internasional Tbk
5. AMRT	Sumber Alfaria Trilago Tbk
6. ANTM	Aneka Tambang Tbk
7. ARTO	Bank Jago Tbk
8. ASII	Astra International Tbk
9. BBKA	Bank Central Asia Tbk
10. BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11. BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12. BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13. BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
14. BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
15. BRPT	Barito Pacific Tbk
16. BUKA	Bukalapak.com Tbk
17. CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
18. ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk
19. EXCL	XL Axiata Tbk
20. GGRM	Gudang Garam Tbk
21. GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk
22. HRLH	Harum Energy Tbk
23. ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
24. INCO	Vale Indonesia Tbk
25. INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
26. INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
27. INTF	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
28. ISAT	Indosat Tbk
29. ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
30. JSBR	Jasa Marga (Persero) Tbk
31. KLBF	Kalbe Farma Tbk
32. MAPA	Mitra Adiperkasa Tbk
33. MIPA	Merdeka Battery Materials Tbk
34. MOKA	Merdeka Copper Gold Tbk
35. MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
36. MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk
37. PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
38. PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk
39. PTBA	Bukit Asam Tbk
40. SIDA	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
41. SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
42. TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
43. TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
44. UNTR	United Tractors Tbk
45. UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Data Services Division

NO	KODE EMITEN	T.2022		T.2023		T.2024		LOLOS/ TIDAK
		P.1	P.2	P.1	P.2	P.1	P.2	
1	ADRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
2	AMRT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
3	ANTM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
4	ASII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
5	BBKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
6	BBNI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
7	BBRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
8	BBTN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
9	BFIN	✓	✓	x	x	x	x	TIDAK
10	BMRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
11	BRPT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS

12	BUKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
13	CPIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
14	EMTK	✓	✓	✓	✓	✓	✗	TIDAK
15	ERAA	✓	✓	✗	✗	✗	✗	TIDAK
16	EXCL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
17	GGRM	✓	✗	✗	✓	✓	✓	TIDAK
18	HMSP	✓	✓	✗	✗	✗	✗	TIDAK
19	HRUM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
20	ICBP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
21	INCO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
22	INDF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
23	INKP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
24	INTP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
25	ITMG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
26	JPFA	✓	✓	✗	✗	✗	✗	TIDAK
27	KLBF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
28	MDKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
29	MEDC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
30	MIKA	✓	✓	✗	✗	✗	✗	TIDAK
31	MNCN	✓	✓	✗	✗	✗	✗	TIDAK
32	PGAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
33	PTBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
34	PTPP	✓	✗	✗	✗	✗	✗	TIDAK
35	SMGR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
36	TBIG	✓	✓	✓	✓	✗	✗	TIDAK
37	TINS	✓	✓	✓	✗	✗	✗	TIDAK
38	TKIM	✓	✗	✗	✗	✗	✗	TIDAK
39	TLKM	✓	✓	✓	✓	✗	✗	TIDAK
40	TOWR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
41	TPIA	✓	✓	✓	✓	✗	✗	TIDAK

42	UNTR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
43	UNVR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LOLOS
44	WIKA	✓	✓	x	x	x	x	TIDAK
45	WSKT	✓	x	x	x	x	x	TIDAK

Perusahaan Bertahan: 29

Perusahaan Keluar: 16

LAMPIRAN 3

PERUSAHAAN TERDAFTAR DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH (OJK)

NO	KODE EMITEN	ADA/TIDAK
1	ADRO	ADA
2	AMRT	TIDAK
3	ANTM	ADA
4	ASII	ADA
5	BBCA	TIDAK
6	BBNI	TIDAK
7	BBRI	TIDAK
8	BBTN	TIDAK
9	BMRI	TIDAK
10	BRPT	TIDAK
11	BUKA	TIDAK
12	CPIN	ADA
13	EXCL	ADA
14	HRUM	ADA
15	ICBP	ADA
16	INCO	ADA
17	INDF	ADA
18	INKP	ADA
19	INTP	ADA
20	ITMG	ADA
21	KLBF	ADA
22	MDKA	ADA
23	MEDC	ADA
24	PGAS	ADA
25	PTBA	ADA
26	SMGR	ADA

27	TOWR	TIDAK
28	UNTR	ADA
29	UNVR	ADA

Perusahaan yang terdaftar dalam DES: 20

Perusahaan yang tidak terdaftar dalam DES: 9

LAMPIRAN 4

LK PERUSAHAAN DENGAN MATA UANG RUPIAH

NO	KODE EMITEN	MATA UANG RUPIAH	
		YA	TIDAK
1	ADRO		✓
2	ASII	✓	
3	ANTM	✓	
4	CPIN	✓	
5	EXCL	✓	
6	HRUM		✓
7	ICBP	✓	
8	INCO		✓
9	INDF	✓	
10	INKP		✓
11	INTP	✓	
12	ITMG		✓
13	KLBF	✓	
14	MDKA		✓
15	MEDC		✓
16	PGAS		✓
17	PTBA	✓	
18	SMGR	✓	
19	UNTR	✓	
20	UNVR	✓	

LK Perusahaan Mata Uang Rupiah: 12

LK Perusahaan Mata Uang Asing: 8

LAMPIRAN 5

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4	EXCL	XL Axiata Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9	PTBA	Bukit Asam Tbk.
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
11	UNTR	United Tractors Tbk.
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN DATA

Return On Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal (Ekuitas)}} \times 100\%$$

No	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (dalam jutaan rupiah)	Total Modal/Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	%	ROE
1	ASII	2022	40,420,000,-	243,720,000,-	100	0.165846053
		2023	44,501,000,-	250,424,000,-	100	0.177702616
		2024	43,424,000,-	271,496,000,-	100	0.159943425
2	ANTM	2022	3,820,964,-	23,712,060,-	100	0.161140112
		2023	3,077,648,-	31,165,670,-	100	0.098751222
		2024	3,852,218,-	32,199,506,-	100	0.119635935
3	CPIN	2022	2,930,357,-	26,327,214,-	100	0.111305245
		2023	2,318,088,-	27,028,758,-	100	0.085763763
		2024	3,711,601,-	30,288,922,-	100	0.122539884
4	EXCL	2022	1,121,188,-	25,774,226,-	100	0.043500356
		2023	1,270,300,-	26,470,018,-	100	0.047990145
		2024	1,847,631,-	26,222,372,-	100	0.070460102
5	ICBP	2022	5,722,194,-	57,473,007,-	100	0.099563157
		2023	8,465,123,-	62,104,033,-	100	0.136305528
		2024	8,813,377,-	67,043,885,-	100	0.131456836
6	INDF	2022	9,192,569,-	93,623,038,-	100	0.09818704
		2023	11,493,733,-	100,464,891,-	100	0.114405469
		2024	13,077,496,-	108,991,283,-	100	0.119986623
	INTP	2022	1,842,434,-	19,566,906,-	100	0.094160722

7		2023	1,950,266,-	20,969,511,-	100	0.093004839
		2024	2,007,947,-	22,114,350,-	100	0.090798373
8	KLBF	2022	3,450,083,-	22,097,328,-	100	0.156131247
		2023	2,778,404,-	23,120,022,-	100	0.120173104
		2024	3,246,569,-	24,590,433,-	100	0.132025721
9	PTBA	2022	12,779,427,-	28,916,046,-	100	0.441949325
		2023	6,292,521,-	21,563,196,-	100	0.291817642
		2024	5,139,423,-	22,643,812,-	100	0.226968101
10	SMGR	2022	2,499,083,-	47,239,360,-	100	0.052902558
		2023	2,295,601,-	47,800,976,-	100	0.048024145
		2024	771,674,-	48,307,211,-	100	0.015974302
11	UNTR	2022	22,993,673,-	89,513,825,-	100	0.256872869
		2023	22,130,096,-	84,041,642,-	100	0.263322985
		2024	20,118,529,-	98,175,173,-	100	0.204924813
12	UNVR	2022	5,364,761,-	3,997,256,-	100	1.342110938
		2023	4,800,940,-	3,381,238,-	100	1.419876388
		2024	3,368,693,-	2,149,267,-	100	1.567368317

LAMPIRAN 7

PERHITUNGAN DATA

Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

No	Kode Emiten	Tahun	Total Hutang (dalam jutaan rupiah)	Total Modal (dalam jutaan rupiah)	DER
1	ASII	2022	169,577,000,-	243,720,000,-	0.695786148
		2023	194,981,000,-	250,424,000,-	0.778603488
		2024	201,429,000,-	271,496,000,-	0.741922533
2	ANTM	2022	9,925,211,-	23,712,060,-	0.418572279
		2023	11,685,659,-	31,165,670,-	0.374952921
		2024	12,323,139,-	32,199,506,-	0.382712052
3	CPIN	2022	13,520,331,-	26,327,214,-	0.51354963
		2023	13,942,042,-	27,028,758,-	0.515822518
		2024	12,502,078,-	30,288,922,-	0.412760745
4	EXCL	2022	61,511,501,-	25,774,226,-	2.386550851
		2023	61,224,536,-	26,470,018,-	2.312976742
		2024	59,956,193,-	26,222,372,-	2.286451927
5	ICBP	2022	57,832,529,-	57,473,007,-	1.006255493
		2023	57,163,043,-	62,104,033,-	0.920440111
		2024	58,997,020,-	67,043,885,-	0.879976153
6	INDF	2022	86,810,262,-	93,623,038,-	0.927231842
		2023	86,123,066,-	100,464,891,-	0.857245403
		2024	92,722,030,-	108,991,283,-	0.850728861
7	INTP	2022	6,139,263,-	19,566,906,-	0.313757474
		2023	8,680,134,-	20,969,511,-	0.413940697

		2024	8,305,656,-	22,114,350,-	0.375577668
8	KLBF	2022	5,143,984,-	22,097,328,-	0.232787637
		2023	3,937,546,-	23,120,022,-	0.170308928
		2024	4,839,294,-	24,590,433,-	0.1967958
9	PTBA	2022	16,443,161,-	28,916,046,-	0.568651779
		2023	17,201,993,-	21,563,196,-	0.797747838
		2024	19,141,764,-	22,643,812,-	0.845341942
10	SMGR	2022	33,270,652,-	47,239,360,-	0.704299381
		2023	31,769,533,-	47,800,976,-	0.664621011
		2024	26,635,871,-	48,307,211,-	0.551384989
11	UNTR	2022	50,964,395,-	89,513,825,-	0.569346634
		2023	69,712,261,-	84,041,642,-	0.829496656
		2024	71,305,445,-	98,175,173,-	0.72630832
12	UNVR	2022	14,320,858,-	3,997,256,-	3.582672213
		2023	13,282,848,-	3,381,238,-	3.928397824
		2024	13,896,928,-	2,149,267,-	6.46589186

LAMPIRAN 8

PERHITUNGAN DATA

Current Ratio (CR)

$$\text{CR} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Hutang lancer}}$$

No	Kode Emiten	Tahun	Total Aset Lancar (dalam jutaan rupiah)	Total Hutang Lancar (dalam jutaan rupiah)	CR
1	ASII	2022	179,818,000,-	119,198,000,-	1.50856558
		2023	166,186,000,-	125,022,000,-	1.329254051
		2024	176,931,000,-	133,303,000,-	1.327284457
2	ANTM	2022	11,694,779,-	5,971,662,-	1.958379259
		2023	20,064,546,-	8,576,440,-	2.339495875
		2024	17,991,975,-	9,770,898,-	1.841383975
3	CPIN	2022	18,031,436,-	10,109,335,-	1.783642149
		2023	18,324,808,-	11,123,822,-	1.647348187
		2024	21,339,291,-	8,589,572,-	2.484325296
4	EXCL	2022	10,408,358,-	26,370,878,-	0.394691371
		2023	7,173,511,-	20,173,384,-	0.355592845
		2024	8,435,813,-	21,016,639,-	0.401387348
5	ICBP	2022	31,070,365,-	10,033,935,-	3.096528431
		2023	36,773,465,-	10,464,225,-	3.514208171
		2024	44,667,549,-	10,924,773,-	4.088647792
6	INDF	2022	54,876,668,-	30,725,942,-	1.786004413
		2023	63,101,797,-	32,914,504,-	1.917142576
		2024	79,765,476,-	37,094,061,-	2.150357061
7	INTP	2022	10,312,090,-	4,822,152,-	2.138482984
		2023	9,228,033,-	7,368,187,-	1.252415689
		2024	10,388,834,-	7,175,129,-	1.447895083

8	KLBF	2022	16,710,229,-	4,431,038,-	3.77117683
		2023	15,917,724,-	3,243,168,-	4.908077974
		2024	17,187,668,-	4,185,749,-	4.106234374
9	PTBA	2022	24,432,148,-	10,701,780,-	2.282998529
		2023	15,148,356,-	9,968,101,-	1.519683238
		2024	15,233,514,-	11,974,820,-	1.27212885
10	SMGR	2022	18,878,979,-	13,061,027,-	1.445443685
		2023	19,782,972,-	16,111,660,-	1.227866775
		2024	16,224,031,-	12,943,911,-	1.253410271
11	UNTR	2022	78,930,048,-	42,037,402,-	1.877614796
		2023	62,667,105,-	43,038,299,-	1.456077644
		2024	69,979,284,-	45,302,555,-	1.544709432
12	UNVR	2022	7,567,768,-	12,442,223,-	0.608232789
		2023	6,191,839,-	11,223,968,-	0.551662211
		2024	5,280,548,-	11,830,201,-	0.446361647

LAMPIRAN 9

PERHITUNGAN DATA NILAI PERUSAHAAN (PBV)

Price to Book Value (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar persaham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$$

$$NBVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

No	Kode Emiten	Tahun	Harga Saham	Total Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	Jumlah Saham Beredar	NBVS	PBV
1	ASII	2022	5,700	243,720,000,-	40,483,553,140	6020.22256	0.94680885
		2023	5,650	250,424,000,-	40,483,553,140	6185.82067	0.91337921
		2024	4,900	271,496,000,-	40,483,553,140	6706.32835	0.73065316
2	ANTM	2022	1,985	23,712,060,-	24,030,764,724	986.737637	2.011679625
		2023	1,705	31,165,670,-	24,030,764,724	1296.90713	1.314666229
		2024	1,525	32,199,506,-	24,030,764,724	1339.92848	1.138120448
3	CPIN	2022	5,650	26,327,214,-	16,398,000,000	1605.51372	3.519122836
		2023	5,025	27,028,758,-	16,398,000,000	1648.29601	3.048602899
		2024	4,760	30,288,922,-	16,398,000,000	1847.11075	2.576997623
4	EXCL	2022	2,100	25,774,226,-	13,128,430,665	1963.23739	1.069661777
		2023	2,560	26,470,018,-	13,128,430,665	2016.23626	1.269692469
		2024	2,180	26,222,372,-	13,128,430,665	1997.37293	1.091433637
5	ICBP	2022	10,000	57,473,007,-	11,661,908,000	4928.26791	2.029110466
		2023	10,575	62,104,033,-	11,661,908,000	5325.37497	1.98577566
		2024	11,375	67,043,885,-	11,661,908,000	5748.96363	1.978617491
6	INDF	2022	6,725	93,623,038,-	8,780,426,500	10662.6982	0.630703398
		2023	6,450	100,464,891,-	8,780,426,500	11441.9147	0.56371684

		2024	7,700	108,991,283,-	8,780,426,500	12412.9828	0.620318269
	INTP	2022	9,900	19,566,906,-	3,681,231,699	5315.31498	1.86254249
7		2023	9,400	20,969,511,-	3,681,231,699	5696.33012	1.65018526
		2024	7,400	22,114,350,-	3,681,231,699	6007.32358	1.231829765
	KLBF	2022	2,090	22,097,328,-	46,875,122,110	471.40844	4.433522655
8		2023	1,610	23,120,022,-	46,875,122,110	493.225851	3.264224686
		2024	1,360	24,590,433,-	46,875,122,110	524.594555	2.592478301
	PTBA	2022	3,690	28,916,046,-	11,520,659,245	2509.9298	1.470160637
9		2023	2,440	21,563,196,-	11,520,659,245	1871.6981	1.303629043
		2024	2,750	22,643,812,-	11,520,659,245	1965.4962	1.399137783
	SMGR	2022	6,575	47,239,360,-	6,751,540,089	6996.8273	0.939711632
10		2023	6,400	47,800,976,-	6,751,540,089	7080.01069	0.903953437
		2024	3,290	48,307,211,-	6,751,540,089	7154.99136	0.459818864
	UNTR	2022	23,050	89,513,825,-	3,730,135,136	23997.4751	0.960517718
11		2023	22,625	84,041,642,-	3,730,135,136	22530.455	1.004196318
		2024	26,775	98,175,173,-	3,730,135,136	26319.4682	1.01730779
	UNVR	2022	4,700	3,997,256,-	38,150,000,000	104.777353	44.85702192
12		2023	3,530	3,381,238,-	38,150,000,000	88.6300917	39.82845928
		2024	1,885	2,149,267,-	38,150,000,000	56.3372739	33.45919795

LAMPIRAN 10**DATA ROE, DER, CR dan PBV**

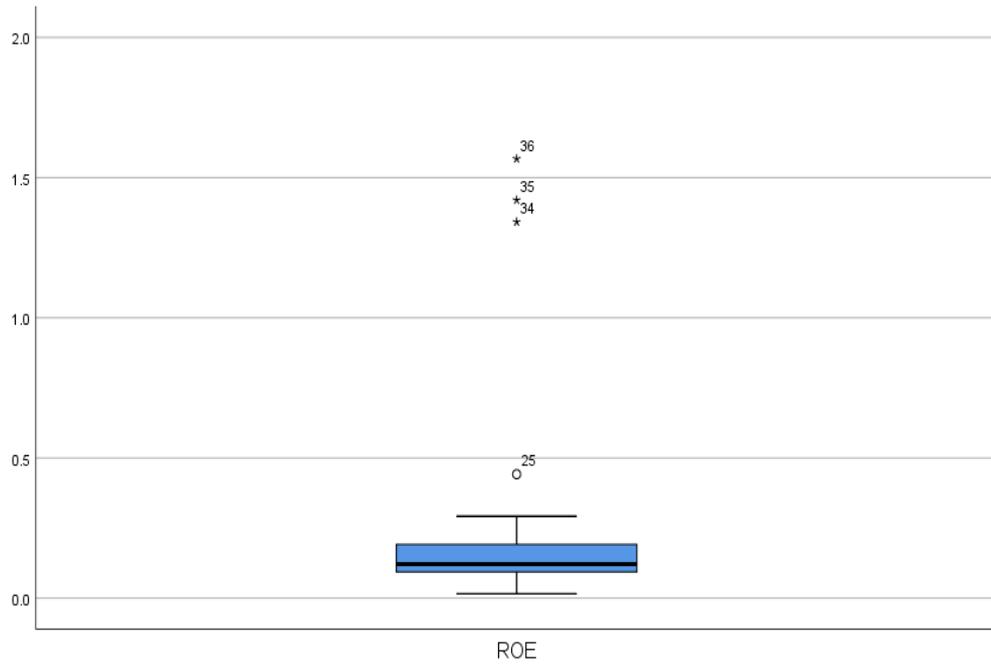
NO	KODE EMITEN	TAHUN	ROE	DER	CR	PBV
1	ASII	2022	0.165846053	0.695786148	1.50856558	0.94680885
		2023	0.177702616	0.778603488	1.329254051	0.91337921
		2024	0.159943425	0.741922533	1.327284457	0.73065316
2	ANTM	2022	0.161140112	0.418572279	1.958379259	2.011679625
		2023	0.098751222	0.374952921	2.339495875	1.314666229
		2024	0.119635935	0.382712052	1.841383975	1.138120448
3	CPIN	2022	0.111305245	0.51354963	1.783642149	3.519122836
		2023	0.085763763	0.515822518	1.647348187	3.048602899
		2024	0.122539884	0.412760745	2.484325296	2.576997623
4	EXCL	2022	0.043500356	2.386550851	0.394691371	1.069661777
		2023	0.047990145	2.312976742	0.355592845	1.269692469
		2024	0.070460102	2.286451927	0.401387348	1.091433637
5	ICBP	2022	0.099563157	1.006255493	3.096528431	2.029110466
		2023	0.136305528	0.920440111	3.514208171	1.98577566
		2024	0.131456836	0.879976153	4.088647792	1.978617491
6	INDF	2022	0.09818704	0.927231842	1.786004413	0.630703398
		2023	0.114405469	0.857245403	1.917142576	0.56371684
		2024	0.119986623	0.850728861	2.150357061	0.620318269
7	INTP	2022	0.094160722	0.313757474	2.138482984	1.86254249
		2023	0.093004839	0.413940697	1.252415689	1.65018526
		2024	0.090798373	0.375577668	1.447895083	1.231829765
8	KLBF	2022	0.156131247	0.232787637	3.77117683	4.433522655
		2023	0.120173104	0.170308928	4.908077974	3.264224686
		2024	0.132025721	0.1967958	4.106234374	2.592478301
	PTBA	2022	0.441949325	0.568651779	2.282998529	1.470160637

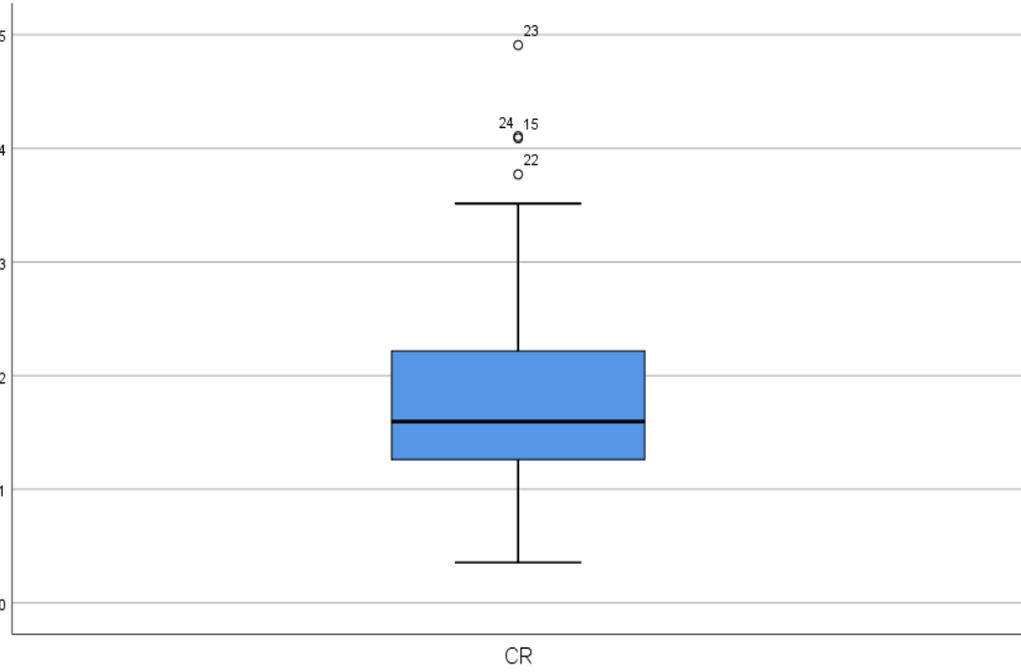
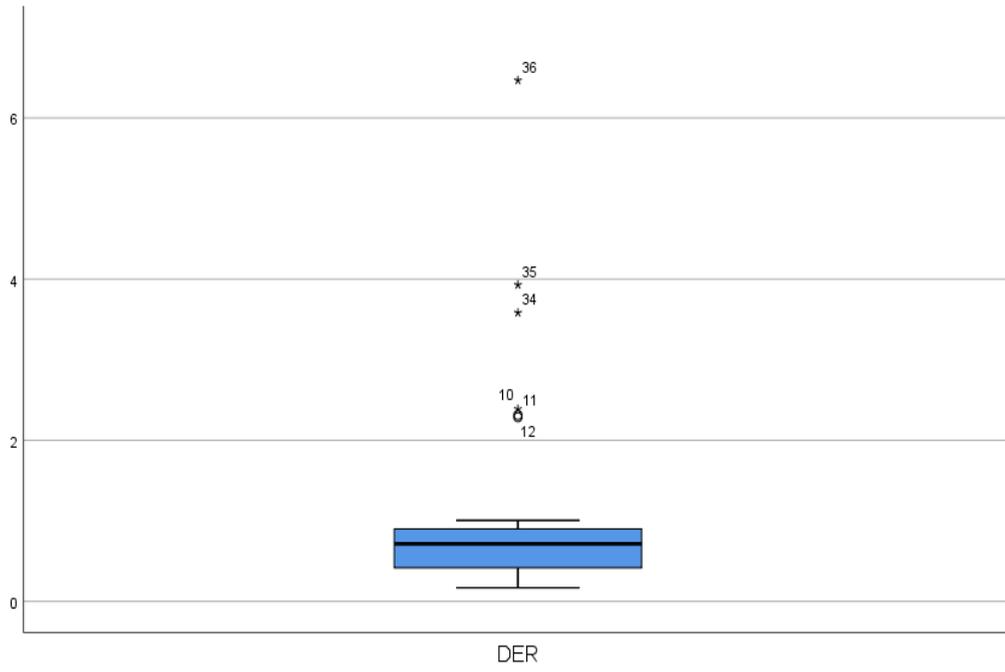
9		2023	0.291817642	0.797747838	1.519683238	1.303629043
		2024	0.226968101	0.845341942	1.27212885	1.399137783
10	SMGR	2022	0.052902558	0.704299381	1.445443685	0.939711632
		2023	0.048024145	0.664621011	1.227866775	0.903953437
		2024	0.015974302	0.551384989	1.253410271	0.459818864
11	UNTR	2022	0.256872869	0.569346634	1.877614796	0.960517718
		2023	0.263322985	0.829496656	1.456077644	1.004196318
		2024	0.204924813	0.72630832	1.544709432	1.01730779
12	UNVR	2022	1.342110938	3.582672213	0.608232789	44.85702192
		2023	1.419876388	3.928397824	0.551662211	39.82845928
		2024	1.567368317	6.46589186	0.446361647	33.45919795

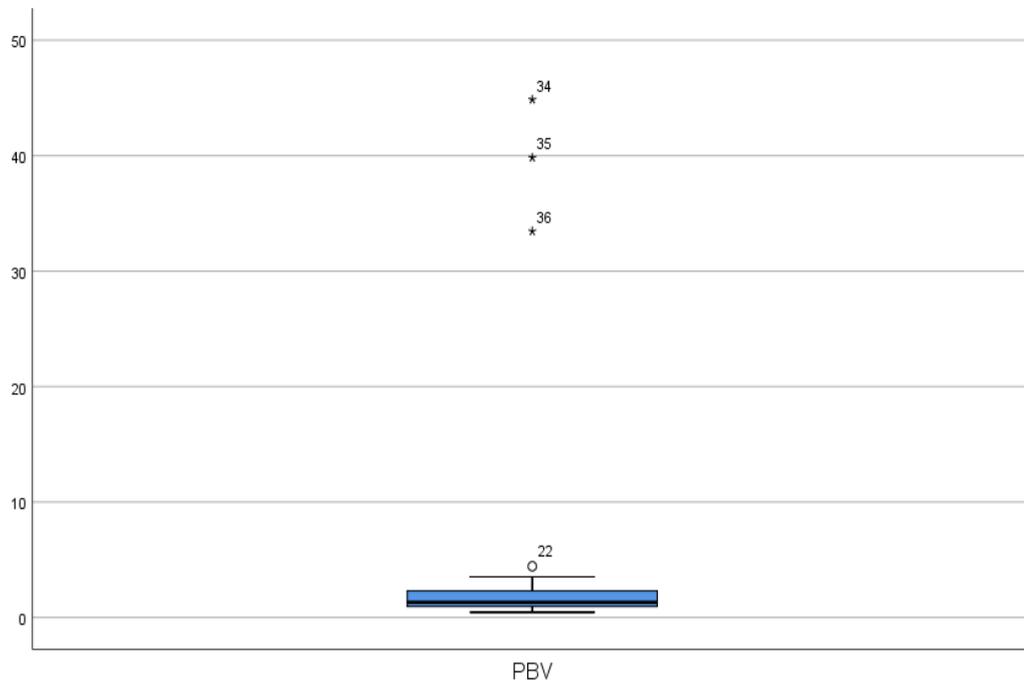
LAMPIRAN 11

HASIL OLAH DATA DENGAN SPSS VERSI 26

Data Outlier







Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	33	.016	.442	.13791	.084847
DER	33	.1700	2.3870	.764352	.5516324
CR	33	.356	4.908	1.98261	1.077957
PBV	33	.4600	4.4340	1.573797	.9418956
Valid N (listwise)	33				

Uji Normalitas

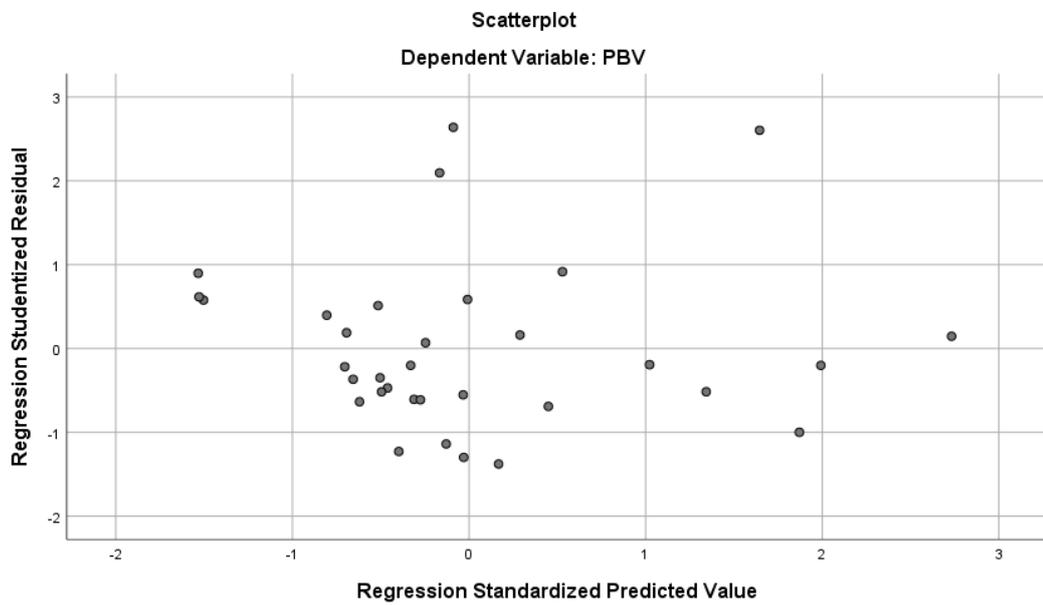
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73950017
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.089
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.760	.553		1.373	.180		
	ROE	-1.053	1.665	-.095	-.632	.532	.947	1.056
	DER	-.093	.301	-.054	-.309	.760	.685	1.461
	CR	.520	.151	.595	3.441	.002	.711	1.406

a. Dependent Variable: PBV

Uji Heteroskedastisitas



Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.384	.320	.7768090
a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER				
b. Dependent Variable: PBV				

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.758	.553		1.371	.181
	ROE	-1.045	1.663	-.094	-.628	.535
	DER	-.092	.301	-.054	-.307	.761
	CR	.520	.151	.595	3.441	.002

a. Dependent Variable: PBV

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.890	3	3.630	6.015	.003 ^b
	Residual	17.500	29	.603		
	Total	28.389	32			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.758	.553		1.371	.181
	ROE	-1.045	1.663	-.094	-.628	.535
	DER	-.092	.301	-.054	-.307	.761
	CR	.520	.151	.595	3.441	.002
a. Dependent Variable: PBV						

Tabel Uji t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.013
47	1.678	2.012
48	1.677	2.011
49	1.677	2.010

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.994
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984

Tabel Uji F

$\alpha = 0.05$	df=(k-1)							
df _s =(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 ₈	199.500	215.70 ₇	224.583	230.162	233.98 ₆	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Rabu Tanggal 05 Bulan Februari Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : PABUN 21631050
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri LQ-45 di Bursa Efek Indonesia

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Muhammad Yusuf Fadly

Calon Pembimbing I : P. F. Riyadi, M.M
Calon Pembimbing II : Harianto Wijaya, M.M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- Faw pef*
1. Modifikasi Judul "Leverage"
 2. Susunan pada komposisi di Perbaiki
 3. Menambahkan Variabel lain di latar belakang
 4. Revisi Definisi, Tujuan, Pendekatan
 5. Revisi pada penulisan Manfaat Penelitian
 6. Daftar Referensi diutamakan dari artikel & Jurnal
- Pak hari*
7. Revisi pada bagian latar belakang
 8. Melengkapi Semua Referensi, hasil kutipan dengan menggunakan Footnote, jangan body note
 - 9.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan ~~Layak~~ ~~tidak layak~~ untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 19 bulan Februari tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Rabu, 05 Februari 2025

Moderator
M. Yusuf Fadly

Calon Pembimbing I
P. F. Riyadi
PEFRIYADI, M.M.
NIP.

Calon Pembimbing II
Harianto Wijaya
Harianto Wijaya, M.M.E
NIP.

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi deng in melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui ACC oleh kedua calon pembimbing



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : ~~064~~/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Pefriyadi, M.M NIP. 19870201 202012 1 003
2. Harianto Wijaya, M.E. NIP.19900720 202321 1 024

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Parida
NIM : 21631050
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) /Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.



Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 19 Februari 2025
Dekan,


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: PARIODA
NIM	: 21621050
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Pefriyadi, M.M
DOSEN PEMBIMBING II	: Harianto Wijaya, M.M.E
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia
MULAI BIMBINGAN	: 19 Februari 2015
AKHIR BIMBINGAN	: 10 Juni 2015

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	17/2015 /02	Bimbingan pasca sempro - perbaikan judul	f.
2.	10/2015 /03	Perbaikan latar belakang, faktor-faktor dari tiap variabel. Tambahkan ayat/hadis. Tambahkan spesifikasi sektor perusahaan	f.
3.	13/2015 /03	Perbaikan Hipotesis dan penulisan Arti ayat al-quran	f.
4.	28/2015 /04	Perbaikan penulisan sumber tabel data. tambahkan tahun	f.
5.	6/2015 /05	Perbaikan kerangka berfikir dan rapikan gambar-gamarnya	f.
6.	8/2015 /05	ACC Bab 1.2 dan 3	f.
7.	2/2015 /06	ACC Bab 4 dan 5	f.
8.	10/2015 /06	ACC Daftar ujian	f.
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Pefriyadi, M.M
NIP. 19870201 20202 1 003

CURUP, 10 Juni 2015

PEMBIMBING II,

Harianto Wijaya, M.M.E
NIP. 19900710 201321 1 024

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

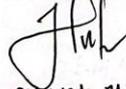
NAMA	:	PABIDA
NIM	:	21631090
PROGRAM STUDI	:	Perbankan Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	:	Peftiwadi, M.M
PEMBIMBING II	:	Harianto Wijaya, M.M.E
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks LB-95 Di Bursa Efek Indonesia
MULAI BIMBINGAN	:	17 Februari 2015
AKHIR BIMBINGAN	:	05 Juni 2015

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	17 feb 2015	Bimbingan Pasca Sempro, Sistematika Penulisan	HA
2.	26 feb 2015	Acc Bab I	HA
3.	7/3/2015	Revisi Sistematika Pengantar dan Hipotesis	HA
4.	05/5/2015	Revisi Kriteria Sampel (Bank Syariah Mandiri Asing)	HA
5.	16/5/2015	Revisi Sumber data	HA
6.	19/5/2015	Acc Bab II dan III	HA
7.	27/5/2015	Revisi Bab II	HA
8.	2/6/2015	Acc Bab IV dan V	HA
9.	3/6/2015	Acc Daftar Ujian	HA
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 10 Juni 2015

PEMBIMBING I,


Peftiwadi, M.M
NIP.19870201 20102 1 005

PEMBIMBING II,


Harianto Wijaya, M.M.E
NIP.19900710 201321 1 014